

**POLA KERJA SAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA
DALAM MENANAMKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA
(STUDI KASUS DI SD UNGGULAN MUHAMADIYAH KRETEK
BANTUL)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:
Reni Windaryati
13480132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Windaryati

NIM : 13480132

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 April 2017

Yang menyatakan



Reni Windaryati

NIM. 13480132

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Windaryati
NIM : 13480132
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 25 April 2017

Yang membuat,



Reni Windaryati

NIM.13480132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Reni Windaryati
NIM : 13480132
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pola Kerja Sama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2017
Pembimbing



Luluk Maulu'ah, M.Si., M.Pd.
NIP. 19700702 200312 2 006

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor : B.507/Un.02/DT.00/PP.009/6/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pola Kerja Sama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Reni Windaryati
NIM : 13480132
Telah dimunaqasyahkan pada : 16 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : A- (93,5)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang


Luluk Mauludiah, M.Si., M. Pd.


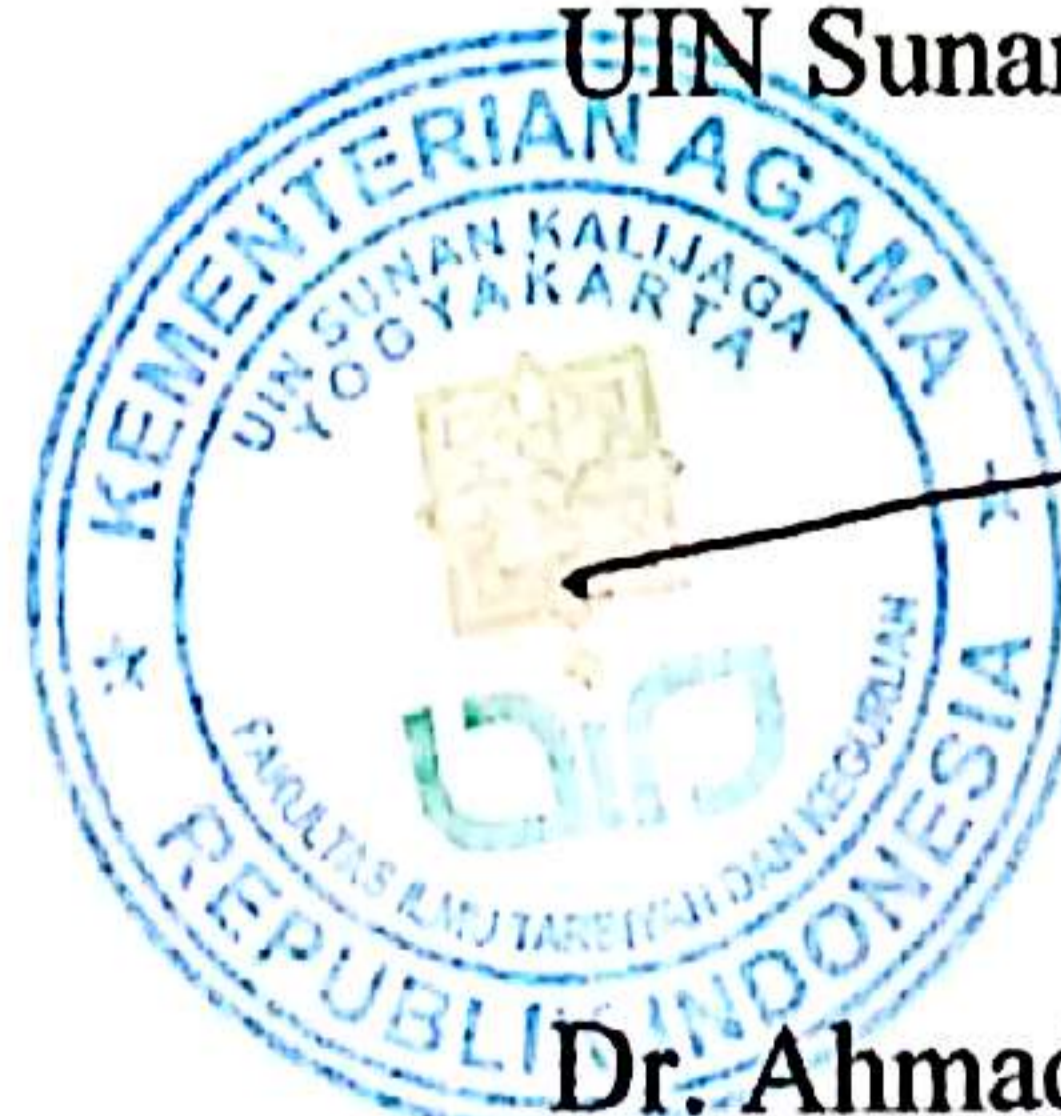
NIP. 19700802 200312 2 006

Penguji I

Penguji II


Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.
NIP. 19810104 200912 1 004
Dr. Andi Prastowo, M.Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1008

Yogyakarta, 0..6...JUN 2017
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٣﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٤﴾

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)." (QS. Al Ansyiroh: ayat 5-7)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Moh.Rifai, *Juz 'Amma Dan Terjemahannya*, (Semarang: CV.Wicaksana Pustaka, 2013), hlm. 42

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Reni Windaryati, 2017. Kerja sama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul). *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa, mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa serta untuk mengetahui faktor keberhasilan dan faktor penghambat dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis metode studi kasus yang dilakukan di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) cara kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua antara lain (a) kunjungan orang tua ke sekolah yang meliputi rapat komite dan pengajian *parenting*, (b) mendirikan perkumpulan orang tua dengan guru, (c) pemantauan tugas harian serta (d) grup *whatsapp* (2) upaya-upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa antara lain: (a) pengajaran yang mencakup pemberian tugas, (b) keteladanan, (c) menentukan prioritas, (d) program *market day*, (e) *reward and punishment*, (f) nasihat. (3) faktor keberhasilan dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa meliputi kebiasaan, guru dan orang tua selalu memberikan informasi serta adanya alat komunikasi (HP). Faktor penghambat dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa meliputi: kesibukan orang tua dan kurangnya keseriusan orang tua.

Kata Kunci: Kerja sama, Guru, Orang Tua, Tanggung Jawab

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga skripsi yang berjudul “ Pola Kerja Sama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul)” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan keberkahan.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd, dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M. Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Luluk Maulu'ah, M.Si., M. Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., sebagai penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
5. Bapak Supriyatna, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah Dasar Unggulan Muhammadiyah Kretek yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul.

6. Bapak dan Ibu Guru Wali Kelas SD Unggulan Muhammadiyah Kretek atas ketersediaanya untuk menjadi responden dalam pengambilan data peneritian ini serta seluruh bapak dan ibu guru, karyawan yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Siswa-siswi serta orang tua/wali murid SD Unggulan Muhammadiyah Kretek yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam pengambilan data.
8. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Subagiyo dan Ibu Siti Hidayati) serta kakakku Ani Irmawati yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang penuh ketulusan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada beliau di dunia maupun di akhirat kelak.
9. Segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Keluarga besar TPA Ar-ridlo yang selalu memberi kesempatan bagi peneliti untuk belajar tentang banyak hal.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Bidikmisi 2013 Nurul, mbak Fitri, mbak Jamal, Martin, Ayak, Heni, Risang, dkk yang selalu menguatkan dan selalu memotivasi sehingga peneliti tidak mudah putus asa.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
13. Naila, Rikha, Farikha, Lisa, Fatim, Mila, Susi, Vidara, Nahar, Sukron, Syarif, Hasbi, Jumari, Rifa, Danang, Herma, Dafik, yang selalu memberi dukungan dan hiburan saat sedih galau.
14. Pita, Mbak Wilis, Mbak Eri, Mbak Ria dan Nanang yang telah memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari baik, oleh karena itu masukan dan saran terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta 19 April 2017

Penyusun



Reni Windaryati

NIM. 13480132



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Kerja Sama Guru dan Orang Tua	9
1. Pengertian Guru	9
2. Peran Guru	10
3. Peran Orang Tua	13
4. Kerja Sama Guru dan Orang Tua.....	15
2. Sikap Tanggung Jawab.....	17
3. Menanamkan Nilai-nilai Karakter	19
a. Menanamkan Nilai Karakter	19
b. Menanamkan Sikap Tanggung Jawab	21
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Keabsahan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Sistematika Pembahasan	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Identitas Sekolah.....	36
2. Sejarah Singkat Berdirinya	36
3. Visi dan Misi.....	39
4. Program Sekolah.....	40
5. Struktur Organisasi	42
6. Keadaan Guru dan Karyawan	42
7. Keadaan Siswa	44
8. Sarana Prasarana	45
B. Pembahasan	50
1. Cara Kerja Sama Yang dilakukan oleh Guru Dan Orang Tua .	50
2. Upaya Yang Dilakukan Guru dan Orang Tua	64
3. Faktor keberhasilan dan faktor penghambat.....	79

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	93
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Siswa	38
Tabel 2. Daftar Guru Dan Karyawan	43
Tabel 3. Jumlah Siswa	45
Tabel 4. Pedoman Pengumpulan Data	100
Tabel 5. Catatan Lapangan 1	104
Tabel 6. Catatan Lapangan 60	171



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data	100
Lampiran II Catatan Lapangan	104
Lampiran III SK Dewan Sekolah.....	174
Lampiran IV Notulen rapat	178
Lampiran V Kartu Rencana Studi	183
Lampiran VI Kartu Tanda Mahasiswa.....	184
Lampiran VII Surat Keterangan Bebas Nilai E.....	185
Lampiran VIII TOEC.....	187
Lampiran IX IKLA	188
Lampiran X Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	189
Lampiran XI Sertifikat ICT.....	190
Lampiran XII Sertifikat Lectora.....	191
Lampiran XIII Sertifikat Magang	192
Lampiran XIV Sertifikat KKN.....	193
Lampiran XV Sertifikat PKTQ	194
Lampiran XVI Sertifikat OPAK	195
Lampiran XVII Bukti Seminar Proposal.....	196
Lampiran XVIII Kartu Bimbingan Skripsi	197
Lampiran XIX Surat Izin Penelitian	198
Lampiran XX Surat Keterangan Selesai Penelitian	199
Lampiran XXI Daftar Riwayat Hidup	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem

Pendidikan Nasional pasal (3) bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan dalam bentuk pengembangan karakter harus diselenggarakan karena memiliki kontribusi yang penting dalam pembentukan karakter anak. Tujuan pendidikan karakter adalah membantu siswa agar secara moral lebih bertanggung jawab.³

Menanamkan sikap tanggung jawab siswa merupakan hal yang sangat penting dilakukan karena sikap tanggung jawab merupakan modal awal pembentukan karakter anak untuk mencapai tingkat-tingkat karakter yang lainnya. Selain itu, orang yang bertanggung jawab sesungguhnya telah mempunyai modal untuk menjadi orang adil karena dengan rasa tanggung jawab orang akan berusaha mengambil keputusan yang dapat ia

² Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Destya Dwi Trisnawati, “Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah”, *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2013, vol. 2, no. 1, hlm. 398. Diakses dari <http://ejournal.unesa.ac.id/article/4637/41/article.pdf> 28 Februari 2017 pukul 16:13

pertanggungjawabkan baik dihadapan manusia maupun dihadapan Allah.⁴ Maka seseorang harus memiliki sikap tanggung jawab dalam menjalani kehidupannya. Mengingat pentingnya sikap tanggung jawab pada diri seseorang, maka sikap tersebut akan lebih baik jika ditanamkan pada diri seseorang sejak ia masih dalam usia sekolah dasar.

Masa usia SD sering disebut juga masa intelektual atau masa keserasian bersekolah karena pada kenyataannya anak usia SD lebih mudah dididik daripada masa usia pra sekolah dan masa usia sekolah menengah.⁵ Sehubungan dengan hal tersebut sekolah seharusnya dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis atau kondisi yang dapat memfasilitasi anak untuk mencapai tugas perkembangannya yang mengarah pada mental yang baik.

Dalam proses penanaman sikap tanggung jawab sebaiknya sesuai dengan batas kemampuan anak. Sikap yang dapat dilakukan oleh anak usia SD seperti mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, mengerjakan tugas sampai selesai, mengembalikan barang sesuai tempatnya, membuang sampah pada tempatnya, dan meminta maaf saat melakukan kesalahan. Dengan begitu, sikap tanggung jawab tersebut akan lebih tertanam dalam diri seseorang.

Dalam potongan surat Al-Maidah ayat 2 dijelaskan bahwa adanya perintah untuk melakukan kerja sama

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

⁴ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 92.

⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (cet: 4: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 24

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”⁶

Dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa merupakan hal yang baik maka perlu adanya tolong menolong/kerja sama antara orang tua dan guru. Orang tua dalam lingkungan rumah sedangkan guru dalam lingkungan sekolah. Lingkungan rumah dan sekolah anak mempengaruhi proses penanaman sikap tanggung jawab. Rumah sebagai tempat pendidikan pertama bagi seseorang dan tempat kehidupan kelompok sosial. Kelompok sosial yang dimaksud yakni keluarga, dimana keluarga terutama orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan sikap kepribadian anak.

Orang tua merupakan pihak yang paling berpeluang untuk menjadi model bagi anak-anak mereka, karena orang tua adalah figur yang paling dekat, paling sering dilihat dan contoh bagi anak-anaknya.⁷ Oleh sebab itu, haruslah orang tua mengambil posisi sebagai model yang pantas diteladani terutama menanamkan sikap tanggung jawab dalam berbagai hal terutama dalam lingkup keluarga yang mudah diterima dan dilakukan oleh anak seperti mencuci piring setelah selesai makan, merapikan tempat tidur setiap bangun tidur, sholat tepat waktu, mengerjakan pekerjaan rumah dan lain sebagainya.

Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu secara formal bagi anak. Selain itu, di sekolah pula anak mulai berinteraksi dengan orang lain yang mempunyai latar belakang berbeda dan tentunya anak mengalami perkembangan sosial

⁶ Departemen Agama RI diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-qur'an disempurnakan oleh Lajaah Pentashih Mushaf Al-qur'an, *alqur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 85.

⁷ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter ...*, hlm. 96.

yang lebih luas. Peranan sekolah tidak kalah penting dalam penanaman sikap tanggung jawab anak. Oleh sebab itu, guru merupakan figur atau model yang sering dilihat siswa yang tidak menutup kemungkinan siswa akan mencotah yang dilakukan oleh guru. Tentunya guru harus mampu menjadi model yang mengagumkan dan selalu memperlihatkan sikap-sikap yang baik.

Adanya peran yang sama penting antara lingkungan rumah dan lingkungan sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab anak, maka perlu adanya kerja sama antara pihak orang tua dan pihak guru. Dengan adanya kerja sama tersebut guru dan orang tua dapat mengetahui kondisi anak baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Dalam hal ini guru dapat memperoleh informasi dari orang tua tentang perilaku keseharian siswa saat berada di lingkungan rumah. Demikian juga orang tua dapat memperoleh informasi dari guru tentang kemajuan siswa tersebut dalam belajar dan dalam sikap keseharian ketika di lingkungan sekolah, sehingga proses penanaman sikap tanggung jawab siswa akan lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan siswa. Kerja sama ini terjalin lebih mendalam ketika pihak sekolah (guru) dan orang tua sering mengadakan pertemuan.

Pada kenyataannya yang terjadi di beberapa sekolah jarang mengadakan pertemuan dengan orang tua sehingga kerja sama yang terjalin antara pihak sekolah dengan pihak orang tua kurang mendalam. Menurut wawancara dengan bapak Purnomo salah satu guru di SDN 1 Kretek bahwa dalam memantau anak dengan cara mengadakan pertemuan 1-2 kali pertemuan setiap 1 semesternya dan lebih lanjut dengan menggunakan buku penghubung. Buku

ini digunakan untuk menulis kegiatan yang akan dilakukan oleh sekolah yang melibatkan orang tua seperti agenda rapat, pengambilan raport, dan lain sebagainya, sehingga dengan mudah orang tua dapat mengetahui dan bekerja sama dengan pihak sekolah. Selain itu, setiap kelas biasanya mempunyai grup WA (*WhatsApp*) yang digunakan untuk mengomunikasikan tentang tugas rumah yang diberikan oleh guru.⁸

Di SD Negeri Tirtomulyo melakukan pertemuan antara pihak sekolah dengan pihak orang tua kurang lebih sebanyak 2-3 kali setiap tahunnya yakni pada saat pembagian raport dan agenda lain seperti ketika di SD tersebut akan dilakukan pembangunan dan lain sebagainya. Di SD ini menggunakan surat edaran untuk pemberitahuan yang diberikan dari sekolah untuk orang tua melalui siswa. Dalam pelaporan perkembangan anak biasanya dilakukan ketika pembagian rapor, selain itu sekolah juga mempunyai rencana untuk mengadakan buku penghubung yang digunakan oleh guru sebagai alat komunikasi dengan orang tua. Namun hal itu belum terterlaksana sampai saat ini.⁹

Sekolah Dasar Negeri 2 Kretek mempunyai bentuk komunikasi dengan cara pertemuan rutin setiap 1 semester sekali yakni pada saat pengambilan raport. Selain itu, setiap kelas mempunyai grup WA (*WhatsApp*) yang memudahkan guru untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang tua. SD ini memanfaatkan buku penghubung untuk anak-anak berkebutuhan khusus

⁸ Wawancara dengan Bapak Purnomo, guru SDN 1 Kretek, pada hari Senin tanggal 28 November 2016 pukul 09.00 WIB

⁹ Wawancara dengan Ibu Rahmawati, wali murid dari Latifah Anin siswi kelas 4 SDN Tirtomulyo, pada tanggal Senin 28 November 2016, pukul 11.06 WIB

yang digunakan oleh wali kelas untuk menulis perkembangan ataupun kekurangan anak sehingga orang tua bisa memantau anaknya melalui buku penghubung tersebut.¹⁰

Semua itu berbeda dengan yang dilakukan di SD Unggulan Muhamadiyah Kretek. Menurut data awal hasil pra observasi di SD tersebut guru dan orang tua berkomunikasi lebih mendalam, ini terbukti dengan adanya grup WA (*whatsapp*) dengan nama komite kelas, grup *facebook* dengan nama SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, serta buku komunikasi antara guru dan orang tua yang dibawa oleh setiap siswa. Buku tersebut berguna untuk mencatat semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah maupun di rumah. Dengan adanya buku ini selain orang tua dan guru bisa dengan mudah bekerja sama dalam memantau kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik di rumah maupun di sekolah, buku ini bertujuan untuk melatih tanggung jawab dan disiplin siswa terhadap dirinya sendiri karena siswa ikut bertanggung jawab dalam pengisian buku tersebut. Selain itu di SD ini sering diadakan rapat ataupun pertemuan dengan wali murid kurang lebih 4 kali setiap satu semester.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Kerja sama Antara Guru Dan Orang tua Dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus di SD Unggulan Muhamadiyah Kretek Bantul)”.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Tuti Lestari, Wali kelas 4 SDN 2 Kretek, pada hari Senin tanggal 28 November 2016 pukul 09.30 WIB

¹¹ Wawancara dengan Bapak Supriyanta, Kepala Sekolah SD Unggulan Muhammadiyah kretek, pada hari Jum'at tanggal 6 Januari 2017 pukul 07.30 WIB

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhamadiyah Kretek?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhamadiyah Kretek?
3. Apa saja faktor keberhasilan dan faktor penghambat dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhamadiyah Kretek
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhamadiyah Kretek
3. Untuk mengetahui faktor keberhasilan dan faktor penghambat dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

D. Manfaat Penelitian

1. Dari segi teoritik dapat memberikan sumbangan pengetahuan terutama mengenai bentuk-bentuk dan pelaksanaan program kerja sama guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di tingkat SD
2. Secara praktis
 - a. Menambah wawasan bagi peneliti dan ketrampilan peneliti dalam praktik lapangan yang berhubungan dengan bentuk-bentuk dan pelaksanaan program kerja sama dengan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa
 - b. Menambah pengetahuan bagi pendidik dan orang tua serta dapat memberikan masukan kepada guru dan orang tua dalam menjalin kerja sama
 - c. Dapat memberikan saran dan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program kerja sama antara guru dengan orang tua di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah mencari, mengumpulkan, menelaah, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang pola kerja sama antara guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa (studi kasus di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek meliputi kunjungan orang tua ke sekolah, mendirikan perkumpulan orang tua dengan guru, pemantauan tugas harian dan grup *whatsapp*. Kunjungan orang tua ke sekolah ini terbagi menjadi dua kegiatan yakni rapat komite yang dilakukan setiap 2 bulan sekali dan pengajian *parenting* yang dilakukan setiap 3 bulan sekali menjelang UTS dan UAS. Perkumpulan orang tua dengan guru di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek diberi nama komite, komite ini berdiri sejak bulan Desember 2008. Pemantauan tugas harian dilakukan oleh guru ketika di sekolah dan dilakukan oleh orang tua ketika di rumah, dalam pemantauan tugas harian ini memanfaatkan HP dan lembar kerja siswa sebagai alat komunikasi guru dan orang tua. Grup *whatsapp* yang bernama komite kelas ini dimanfaatkan oleh guru dan orang tua sebagai alat komunikasi karena melalui grup ini guru dan orang tua dapat berkomunikasi dimanapun dan kapanpun tanpa

harus bertatap muka. Dari ke empat cara tersebut dua diantaranya selaras dengan teori menurut M. Ngalim Purwanto yakni kunjungan orang tua ke sekolah dan mendirikan perkumpulan orang tua dengan guru.

2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek meliputi pengajaran, keteladanan, menentukan prioritas, program *market day*, *reward and punishment*, serta nasihat. Pengajaran dilakukan oleh guru untuk menambah pemahaman siswa tentang tanggung jawab dengan cara guru memberikan penjelasan tentang tanggung jawab dan memberikan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Keteladanan merupakan tingkah laku atau contoh sikap yang ditunjukkan oleh guru dan orang tua dihadapan siswa, misalnya guru dan orang tua mencuci piring setelah makan. Menentukan prioritas adalah cara yang digunakan oleh guru dan orang tua untuk memudahkan dalam mengarahkan siswa seperti kontrak belajar, dan tata tertib. Program *market day* merupakan program jual beli yang dilakukan siswa ketika di sekolah, dimana siswa bertanggung jawab sendiri terhadap barang dagangan, peralatan yang dibutuhkan serta keuntungan penjualan. *Reward* merupakan penghargaan yang diberikan oleh guru dan orang tua seperti: bubur ayam, brosur alat tulis, sepeda, uang, permen dan mukena. *Punishment* merupakan hukuman yang diberikan oleh guru dan orang tua seperti: membuang sampah 20, mengerjakan PR di luar kelas, mengerjakan PR dua kali lipat, didiamkan dan berdiri di depan kelas. Nasihat diberikan oleh guru dan orang tua dengan tujuan memberikan pesan moral terhadap

siswa seperti: ayo mbk memperhatikan bu guru dulu!. Dari ke enam upaya tersebut tiga diantaranya selaras dengan teori menurut Doni Kusuma yakni pengajaran, keteladanan dan menentukan prioritas.

3. Faktor keberhasilan dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek meliputi kebiasaan, guru dan orang tua selalu memberi informasi, dan adanya alat komunikasi (HP). Kebiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang seperti: mencuci piring setelah makan, dan shalat berjama'ah. Guru dan orang tua selalu memberikan informasi berarti bahwa baik guru maupun orang tua melaporkan informasi yang berhubungan siswa baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya alat komunikasi HP berdampak positif bagi guru dan orang tua khususnya dalam hal kerja sama karena dapat mempermudah komunikasi. Faktor penghambat dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa ini meliputi kesibukan orang tua yakni beberapa orang tua yang bekerja 6 hari kerja sehingga tidak berangkat rapat dan kurangnya keseriusan orang tua ini disebabkan karena orang tua yang mempunyai banyak kegiatan sehingga kurang memperhatikan anaknya.

B. SARAN

1. Bagi Keluarga

Keluarga merupakan tempat anak mengenal tingkah laku baik dan buruk karena orang tua adalah contoh bagi anak-anaknya. Semua orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh menjadi anak yang bertanggung jawab,

sehingga orang tua memilih sekolah yang terbaik untuk anaknya. Namun, tanpa adanya perhatian yang serius dari orang tua, maka harapan tidak berujung pada kenyataan. Oleh karena itu, orang tua hendaknya mendampingi proses pertumbuhan dan perkembangan anak serta aktif dalam kegiatan/kerja sama yang diadakan oleh sekolah seperti aktif mengikuti rapat komite dan pengajian *parenting*.

2. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Tanpa adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua maka, apa yang menjadi harapan orang tua ataupun guru tidak dapat direalisasikan. Oleh karena itu, sebaiknya sekolah menambah program kerja sama atau memberlakukan kembali buku komunikasi. Untuk beberapa program yang sudah dijalankan sebaiknya dilakukan perbaikan dan pembaharuan agar hasilnya maksimal.

DAFTAR PUSTAKA


- A, Doni Kusuma. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Departemen Agama RI diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-qur'an disempurnakan oleh Lajaah Pentashih Mushaf Al-qur'an. 2005. *alqur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Dewayanie, Dwi Rangga Visca. 2014. "Kerja sama Orang tua dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan (Study Kasus Forum Silaturahmi Guru dan Orang tua)". *Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2010. *Menjadi Guru Favorit !*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fitriati, Zain Irma. 2015. "Program Kerja sama Guru Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Pendidikan Islami Peserta Didik (Studi Kasus di TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta dan TKIT Al-Khairat Yogyakarta)". *Tesis Program Pascasarjana Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. cet: II Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- <http://Kbbi.web.id/kerja/sama> diakses pada 15 Maret 2017.
- <http://kbbi.web.id/tanggung%20jawab> diakses pada 15 Maret 2017.
- <http://www.sdpemudabangsa.sch.id/hubungan-kerja-sama-antara-guru-dan-orangtua-dalam-meningkatkan-aktivitas-belajar-murid/> diakses 08 januari 2017.
- Kumalasari, Dyesi. 2014. "Kerja sama Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Akhlak Anak di SMPN 4 Yogyakarta,". *Skripsi Program S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Kurniawati, Rohmah. 2014. "Penanaman Karakter Tanggung Jawab Pada Pelaksanaan Ulangan Harian Dalam Mata Pelajaran PKn (Studi Kasus Siswa Kelas VII B MTs Muhammadiyah 7 Klego Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014)", *Skripsi Program S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2014. Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/29729/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf pada tanggal 14 Maret 2017.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. cet: 1. Jakarta: PT. Bumi Aska.

- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Pidarta, Made. 1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. cet: III: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. cet: 10: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. cet: I. Jakarta PT. Rajagrafindo Persada.
- Rifai, Moh. 2013. *Juz 'Amma Dan Terjemahannya*. Semarang: CV.Wicaksana Pustaka.
- Soekanto, Soerjono & Dra. Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. cet: 14. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. cet: 15. Bandung: Alfabeta.
- Sutarsih, Cici, 2009. *Etika Profesi*. cet: 1. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Trisnawati, Destya Dwi. 2013. "Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah". *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. vol. 2, no. 1. Diunduh dari <http://ejournal.unesa.ac.id/article/4637/41/article.pdf> . 28 Februari 2017.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab, Rochmat. "Peran Orang Tua dan Pendidik Dalam Mengoptimalkan Potensi Anak Berbakat". Diunduh dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/rochmat-wahab-mpd-ma-dr-prof/peranan-orangtua-dan-pendidik-dalam-mengoptimalkan-potensi-anak-berbakat.pdf> diunduh pada 14 Maret .

- Wardah, Fazriati 2013. “8 Ciri Pribadi Bertanggungjawab” diakses dari <http://female.kompas.com/read/2013/01/08/09221550/8.Ciri.Pribadi.Bertanggungjawab>. Pada tanggal 06 januari 2017 pukul 11.09
- Widoyoko, Eko Puro . 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. cet: 4. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



Tabel 4.
 PEDOMAN PENGUMPULAN DATA (KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA)

NO	Rumusan Masalah	Landasan Teori	Instrumen Observasi	Instrumen Wawancara	Instrumen Dokumentasi
1.	Apa bentuk kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek? <i>Madani 2 kali konsultasi & peneliti merespon masalah ini opt digunakan utk. penelitian.</i>  (Luluk M, M.Si)	- Kerjasama guru dan orang tua - Peran guru - Peran orang tua	Observasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana hubungan komunikasi antara guru (wali kelas) dengan orang tua? (KS) - Apa saja bentuk-bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa? (GK, OT, KS) - Bagaimana pelaksanaan dari kerjasama guru dan orang tua tersebut? (GK, OT, KS) - Apakah orang tua selalu mengikuti kegiatan kerjasama tersebut? (Siswa) - Apa saja faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan kerjasama antara guru dan orang tua? (GK, OT, KS) - Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan kerjasama guru dan orang tua? (GK, OT, KS) - Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? (GK, OT, KS) 	Dokumentasi kegiatan

2.	Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa di SD Unggulan Muhamadiyah Kretek?	<ul style="list-style-type: none"> - menanamkan nilai karakter - upaya-upaya menanamkan sikap tanggung jawab siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - observasi kegiatan belajar mengajar - observasi kegiatan siswa di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa upaya yang dilakukan sekolah dalam menumbuhkan kerjasama guru dan orang tua? (KS) - Apa upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa? (KS, GK, Siswa) - Apa upaya yang dilakukan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab anak? (OT, anak) - Apa tugas yang diberikan oleh guru dalam melatih sikap tanggung jawab siswa? (GK, siswa) - Apa tugas yang diberikan oleh orang tua dalam melatih sikap tanggung jawab anak? (OT, anak) - Apa yang dilakukan guru dan orang tua dalam memberikan contoh keteladanan tanggung jawab kepada siswa? (GK, OT, siswa) - Bagaimana cara guru dan orang tua dalam memberikan pengajaran tentang sikap tanggung jawab? (GK, OT, siswa) 	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi kegiatan belajar mengajar
----	---	--	---	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana guru dan orang tua dalam membuat praktis prioritas penanaman sikap tanggung jawab? (GK OT) - Bagaimana cara guru dan orang tua dalam menentukan prioritas dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa? (GK OT Siswa) - Apa saja kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa? (GK, OT) - Bagaimana guru dan orang tua dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanaman sikap tanggung jawab siswa? (GK, OT, siswa) 	
3.	Bagaimana hasil dari kerjasama antara guru dan orang tua dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa	- Macam-macam sikap tanggung jawab siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kegiatan belajar mengajar - Observasi di lingkungan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja hasil yang diperoleh dari kerjasama tersebut? (KS, GK, OT) - Berapa besar prosentase tanggung jawab siswa yang diperoleh dari hasil kerjasama tersebut? (KS, GK) - Bagaimana tanggung jawab siswa terhadap dirinya sendiri? (GK OT) - Bagaimana tanggung jawab 	- Dokumentasi kegiatan belajar mengajar

				<p>siswa terhadap keluarga? (GK OT)</p> <p>- Bagaimana tanggung jawab siswa terhadap masyarakat? (GK OT)</p> <p>- Bagaimana tanggung jawab siswa terhadap bangsa? (GK OT)</p> <p>- Bagaimana tanggung jawab siswa terhadap Tuhan? (GK OT)</p> <p>- Apakah kamu sudah melakukan sholat 5 waktu tanpa di minta orang tua atau guru? (siswa)</p> <p>- Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan orang tua? (siswa)</p>	
--	--	--	--	---	--

Tabel 5.

Catatan Lapangan 1 Metode Pengumpulan Data: Observasi
Dilakukan kurang lebih 2 minggu (23 Februari sampai 8 Maret 2017)

NO	PEDOMAN OBSERVASI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Lingkungan sekolah yang bersih, rapi dan nyaman			Lingkungan sekolah cukup bersih dan nyaman namun kurang rapi karena tempat parkir yang masih sempit sehingga kendaraan tidak semuanya bisa masuk ke tempat parkir dan lapangan bermain yang masih sempit pula
2.	Ruang kelas dalam keadaan baik dan bersih	✓		Ruang kelas terdapat meja kursi yang berjumlah sesuai siswa, <i>withboard</i> , almari, jam dinding, foto presiden dan wapres, foto garuda pancasila, bendera merah putih, dan hiasan dinding lainnya berupa hasil karya siswa serta peraturan/tata tertib kelas.
3.	Guru mengajar di kelas dengan baik	✓		Pada proses pembelajaran guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan melatih siswa untuk bertanggung jawab seperti memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya serta siswa harus mempertanggung jawabkan apa yang disampaikan pada presentasi tersebut.
4.	Guru selalu memberikan keteladanan kepada siswa	✓		Guru yang selalu datang ke sekolah sebelum bel masuk, guru berpakaian rapi dan berpenampilan sopan tidak berlebihan, guru mengikuti jama'ah sholat dhuha dan

				dhuhur secara terjadwal serta guru mencuci piring setelah makan siang bersama.
5.	Guru menentukan standar prioritas dalam mengajar	✓		Secara umum hal ini terbukti dengan adanya kurikulum sekolah, visi misi dan tujuan sekolah. Di kelas guru juga membuat kontrak belajar yang berisi tentang tata tertib kelas yang harus dipatuhi oleh siswa dan guru itu sendiri. Dengan hal tersebut membuat tujuan pembelajaran lebih terarah.
6.	Guru mempunyai catatan tentang pelaksanaan standar prioritas yang telah terlaksana		✓	Peneliti selama melakukan penelitian di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek tidak melihat guru menulis ketercapaian dari kontrak belajar yang sudah dibuat.
7.	Guru melakukan evaluasi tentang pelaksanaan program-program sekolah yang sudah dijalankan	✓		hal ini dilakukan secara keseluruhan pada saat rapat komite kelas ataupun pengajian <i>parenting</i> .
8.	Semua orang tua/wali murid hadir dalam rapat komite ataupun pengajian <i>parenting</i>		✓	Terbukti dalam pengajian <i>parenting</i> pada tanggal 25 Februari orangtua/wali yang menghadiri acara tersebut kurang lebih 50%, ini disebabkan karena orang tua yang masih bekerja. Dalam pengajian tersebut kepala sekolah menghimbau kepada semua orang tua untuk mendampingi anaknya dalam belajar di rumah dan membatasi anak untuk menonton televisi dan main <i>game</i> .
9.	Buku komunikasi yang masih efektif digunakan		✓	Pada saat semester 2 ini buku komunikasi dihentikan karena menurut orang tua guru tidak pernah

				meneliti apa yang telah ditulis oleh siswa namun menurut guru siswa yang tidak pernah menulis kegiatannya dalam buku tersebut. Dan pada kenyataannya peneliti selama melakukan penelitian tidak pernah melihat siswa ataupun guru membawa buku komunikasi itu.
10.	Adanya grup WA pada setiap kelas	✓		Peneliti melihat bahwa semua wali kelas mempunyai <i>gadget</i> yang terdapat aplikasi WA dan peneliti juga mempunyai dokumentasi grup WA kelas 5B
11.	Adanya grup <i>facebook</i> yang digunakan untuk membagikan informasi	✓		Grup <i>facebook</i> itu memang benar adanya namun menurut penelusuran peneliti grup <i>facebook</i> itu kini sudah jarang digunakan lagi terakhir penggunaanya pada tanggal 11 Juni 2016
12.	orang tua memberikan keteladanan bentuk sikap tanggung jawab kepada siswa	✓		Hal ini terlihat bahwa orang tua selalu mengantar jemput anaknya dengan berpakaian sopan dan rapi, orang tua aktif menanyakan perkembangan anaknya walaupun hanya melalui WA dan sebagian orang tua tertib mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah.
13.	Sikap-sikap tanggung jawab	✓		Terlihat saat pembelajaran siswa mengikuti dengan tertib, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan orang tua, siswa melakukan piket kelas, siswa mencuci piring setelah makan namun siswa

				<p>kurang tanggung jawab terhadap sandal yang sudah di bawanya ke sekolah hal ini terbukti dengan sering hilangnya sandal siswa, Terlihat dari siswa yang selalu berpakaian rapi sopan sesuai dengan seragam dan peraturan yang berlaku di sekolah, siswa berbicara sopan pada guru, dan sebagian siswa yang berprestasi ikut aktif dalam perlombaan tingkat sekolah maupun provinsi, serta pada saat jam sholat dhuha dan sholat dhuhur. Siswa bergegas menuju masjid dengan penuh semangat dan tertib.</p>
--	--	--	--	--

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 20-02-2017

Jam : 08:46

Lokasi : Kantor Guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

Sumber Data : Yuda Kristanti, S.Pd. (Wali Kelas 1C)

Deskripsi Data:

Pertama peneliti datang ke SD Unggulan pada pukul 08.00 WIB, kemudian masuk ke ruang kepala sekolah dan disambut dengan senyum ramah dari bapak kepala sekolah. Peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara dengan wali kelas. kepala sekolah mengizinkan dan mengantar peneliti menuju ke ruang guru. Sesampai di ruang guru peneliti mengucapkan salam dan disambut ramah oleh salah satu guru. Setelah kepala sekolah meninggalkan peneliti, peneliti menjelaskan maksud kedatangannya ke SD tersebut untuk wawancara. Dengan senang hati ibu itu pun mau diwawancara oleh peneliti. Sebelum wawancara dimulai ibu guru menyiapkan meja dan kursi untuk tempat wawancara dan menyiapkan 1 gelas teh hangat untuk peneliti.

Wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu kemudian peneliti menanyakan semua pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Dari wawancara itu ibu Yuda menjelaskan bahwa kerja sama antara orang tua dan guru adalah pertemuan komite, komunikasi grup WA, dan lembar kerja siswa. Rapat komite adalah pertemuan yang dibuat oleh paguyuban wali murid, yang kemudian menentukan waktunya dan membagikan undangan. Dalam pertemuan komite ini membahas banyak hal diantaranya tentang perkembangan siswa, kemajuan sekolah, dan tempat untuk mencari solusi atas kendala-kendala yang dihadapi siswa, dan biasanya rapat ini dilakukan setiap 2 bulan sekali. Komunikasi grup WA ini membahas banyak hal juga. Grup WA juga alat untuk meng-*share* semua info agar orang tua selalu *update* tentang info sekolah dan orang tua selalu mengetahui perkembangan siswa. lembar kerja siswa digunakan untuk memberikan tugas kepada siswa seperti PR jadi orang tua bisa memantau.

Faktor pendukung dari kerja sama tersebut adalah guru dan wali murid berkomunikasi aktif sekalipun hanya lewat WA sehingga orang tua bisa selalu memantau anaknya di sekolah dan orang tua juga bisa memenuhi kekurangan siswa yang sudah disampaikan guru. Faktor penghambatnya yaitu adanya orang tua yang cuek misalnya guru sudah memberi tahu tentang anaknya, tapi orang tua tidak merespon dan ada orang tua yang tidak mempunyai grup WA. Cara mengatasi hambatan tersebut adalah untuk orang tua yang cuek guru menyampaikan informasi yang penting ke anak sepereti “Besuk potong rambut ya le”, untuk orang tua yang tidak mempunyai WA informasi disampaikan lewat SMS jadi tidak ada informasi yang timpang antara orang tua yang tidak mempunyai WA dan dengan orang tua yang mempunyai WA.

Upaya yang dilakukan guru adalah dengan selalu memberikan nasihat, pembiasaan dan keteladanan. Misalnya ada siswa yang tidak membawa buku, siswa ditanya apa alasannya tidak membaya buku kemudian dinasihati, kalau hal

itu masih diulangi dinasihati lagi. Selalu memberikan nasihat, keteladanan dan pembiasaan karena kelas 1 belum ada kontrak belajar. Kalau dengan nasihat, pembiasaan dan keteladanan siswa belum berubah maka mengajak orang tua untuk berdiskusi mencari titik temu. Hasil dari semua itu untuk anak usia kelas 1 sikap tanggung jawabnya sudah lumayan misalnya anak selalu mengerjakan PR, melakukan piket sesuai yang dijadwalkan, dan ketika jam sholat dhuha tanpa diminta mereka pun langsung ke mushola mengambil air wudhu.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara orang tua dan guru adalah pertemuan komite, komunikasi grup WA, dan lembar kerja siswa. Faktor pendukung dari kerja sama tersebut adalah guru dan wali murid berkomunikasi aktif, faktor penghambatnya yaitu adanya orang tua yang cuek. Upaya yang dilakukan guru adalah dengan selalu memberikan nasihat, pembiasaan dan keteladanan. Hasil dari semua itu yakni anak selalu mengerjakan PR, melakukan piket sesuai yang dijadwalkan, dan ketika jam sholat dhuha tanpa diminta mereka pun langsung ke mushola mengambil air wudhu.

Catatan Lapangan 3 Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 20-02-2017
 Jam : 09:00
 Lokasi : kantor guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Ristaulina Verdiyani, S.Pd. (Wali Kelas 3A)

Deskripsi Data:

Peneliti menunggu sambil duduk di ruang guru di tempat yang sudah disediakan oleh bu Yuda tadi kemudian bu Yuda menanyakan siapa yang mau diwawancara dulu sama mbknya? Tidak lama kemudian bu guru menghampiri peneliti. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang sama dengan guru sebelumnya dengan tujuan untuk menguatkan jawaban yang diberikan oleh guru sehingga peneliti lebih yakin dengan hasil penelitiannya.

Peneliti menanyakan semua pertanyaan menurut pedoman wawancara yang telah dibuat dan memperoleh penjelasan bahwa kerja sama yang terjalin antara guru dan guru sangat baik hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan yang selalu melibatkan orang tua. Namun, bentuk kerja sama dengan orang tua dalam hal mendidik siswa, mempunyai beberapa cara antara lain: rapat komite, pengajian sebelum UTS, dan komunikasi melalui grup WA baik mengenai tugas kelas ataupun informasi-informasi sekolah. Rapat komite berdiskusi tentang keinginan orang tua dan keinginan guru untuk mencari titik temu. Grup WA untuk meng-*share* aktivitas siswa dan permasalahan yang dihadapi siswa serta untuk memberitahu tentang informasi misalnya ada PR, rapat dan lainnya. Faktor pendukungnya adalah orang tua yang aktif jadi tanpa diminta guru orang tua meng-*share* aktivitas yang dilakukan siswa di rumah dan orang tua menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah. Selama ini semua kerja sama berjalan dengan lancar jadi tidak ada hambatan.

Usaha yang dilakukan keteladanan dan pembiasaan. Jadi untuk kelas 3 ini belum ada kontrak belajar ataupun perjanjian semuanya kondisional dan fleksibel. Misalnya ada anak tidak mengerjakan PR mendapatkan tugas untuk mengerjakan double kalau PR ada 10 nomor menjadi 20 nomor, dengan begitu anak tidak akan mengulangi lagi serta anak akan bertanggung jawab lagi dengan tugas-tugasnya yang telah diberikan oleh guru. Hasil tanggung jawab itu sendiri sudah sebagian besar siswa bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya seperti mengerjakan PR, mencuci piring setiap selesai makan, mengerjakan sholat dhuhur dan dhuha berjamaah dan masih banyak lagi namun, ada juga yang sikap tanggung jawabnya rendah.

Interpretasi:

Bentuk kerja sama dengan orang tua dalam hal mendidik siswa, mempunyai beberapa cara antara lain: rapat komite, pengajian sebelum UTS, dan komunikasi melalui grup WA. Faktor pendukungnya adalah orang tua yang aktif. Usaha yang dilakukan keteladanan dan pembiasaan. Hasil tanggung jawab itu seperti mengerjakan PR, mencuci piring setiap selesai makan, mengerjakan sholat dhuhur dan dhuha berjamaah.

Catatan Lapangan 4 **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 20-02-2017

Jam : 09:20

Lokasi : Kantor Guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

Sumber Data : Nasiroh, S.Pd.I (Wali Kelas 4A)

Deskripsi Data:

Tanpa menunggu waktu yang lama setelah selesai melakukan wawancara dengan ibu Rista kemudian bu guru yang lain menghampiri peneliti untuk wawancara dengan tujuan yang sama, wawancara ini dimulai dengan perkenalan dari guru ataupun dari peneliti kemudian peneliti menanyakan satu-persatu pertanyaan yang telah dibuat pada pedoman wawancara dan memperoleh penjelasan bahwa kerja sama guru dan orang tua adalah rapat komite, grup WA, SMS, *homevisit*, buku komunikasi. Untuk rapat komite membahas tentang kendala-kendala yang dihadapi guru atau orang tua, permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan orang tua. *Homevisit* dilakukan apabila siswa sudah keterlaluhan melakukan pelanggaran berat seperti berkelahi atau anak sangat ketinggalan pelajarandan tidak bisa mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari kerja sama tersebut adalah orang tua yang mudah diajak untuk berdiskusi. Faktor penghambatnya adalah orang tua yang cuek dan cara mengatasinya ya tetap menasihati kepada anaknya tapi, kalau anak melakukan pelanggaran berat orang tuanya dipanggil atau dilakukan *homevisit*. Upaya atau usaha yang dilakukan dengan adanya kontrak belajar dengan anak-anak, teguran untuk anak-anak yang melanggar peraturan misal ada anak yang tidak mengerjakan PR, bagi anak yang tidak piket harus membersihkan kelas ketika jam pulang sekolah.

Ketercapaian dari kerja sama dan usaha yang telah dilakukan adalah anak lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Tapi, semua itu bukan semata-mata karena upaya yang dilakukan dari sekolah namun kebiasaan dari rumah juga mempengaruhi anak dalam bertanggung jawab. Ketika dipresentasikan kurang lebih 60% anak kelas 4A bertanggung jawab.

Interpretasi:

Hasil wawancara bahwa cara-cara kerja sama guru dan orang tua adalah rapat komite, grup WA, SMS, *homevisit*, buku komunikasi. Faktor pendukung dari kerja sama tersebut adalah orang tua yang mudah diajak untuk berdiskusi. Faktor penghambatnya adalah orang tua yang cuek. Upaya atau usaha yang dilakukan dengan adanya kontrak belajar dengan anak-anak.

Catatan Lapangan 5 Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : senin, 20-02-2017
 Jam : 09:46
 Lokasi : Kantor guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Rizka Farizal, S.Pd. (Wali Kelas 5A)

Deskripsi Data:

Setelah selesai wawancara dengan ibu Nasiroh kemudian pak guru menghampiri peneliti. Dan seperti yang sebelum-sebelumnya wawancara ini dimulai dengan perkenalan dari peneliti maupun dari guru dan dilanjutkan dengan peneliti bertanya kepada guru dengan pertanyaan yang sama dengan guru sebelumnya. Dari bapak Rizal diperoleh penjelasan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua adalah komunikasi melalui grup WA dan rapat komite kelas. melalui dua bentuk komunikasi itu yang pasti membahas tentang permasalahan-permasalahan siswa baik di rumah maupun di sekolah, keluhan-keluhan dari guru ataupun orang tua.

Faktor pendukung bahwa antara guru mempunyai pandangan yang sama dengan orang tua kalau kita sama-sama mendidik anak. Faktor penghambatnya orang tua yang cuek, orang tua yang terlalu berlebihan dan karena menggunakan WA sinyal yang susah juga menghambat komunikasi. Cara mengatasi untuk orang tua yang cuek dari guru lebih *tlaten* lagi dalam memberikan informasi ataupun memberi masukan. Untuk mengatasi orang tua yang terlalu berlebihan dari guru lebih cuek dalam artian hanya menanggapi hal-hal yang benar-benar penting dan hal yang sekiranya perlu untuk didiskusikan yang disampaikan oleh orang tua.

Usaha yang dilakukan membuat kesepakatan atau perjanjian dengan siswa namun secara lisan tidak seperti peraturan pada umumnya yang ditulis kemudian ditempel. Misal perjanjian saat tidak mengerjakan PR tidak diberi nilai, saat siswa berbicara kotor untuk beristighfar. Dengan adanya peraturan-peraturan seperti ini siswa menjadi terbiasa untuk tertib dan tanggung jawab dengan apa yang ia lakukan. Untuk hasilnya tidak merata karena tentunya setiap siswa mempunyai karakter masing-masing ada yang benar-benar bertanggung jawab seperti di kelas selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik tidak pernah melanggar peraturan, namun ada juga yang kurang bertanggung jawab. Kalau diprosentasikan kurang lebih 30% kerja sama tidak berhasil untuk anak bertanggung jawab.

Interpretasi:

Bentuk kerja sama antara guru dan orang tua adalah komunikasi melalui grup WA dan rapat komite kelas. Faktor pendukung bahwa antara guru mempunyai pandangan yang sama dengan orang tua kalau kita sama-sama mendidik anak. Faktor penghambatnya orang tua yang cuek. Usaha yang dilakukan membuat kesepakatan atau perjanjian dengan siswa namun secara lisan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 20-02-2017

Jam : 10:35

Lokasi : Kantor Guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

Sumber Data : Hashera Lungit Satyajati, S.Pd.I (Wali Kelas 1A)

Deskripsi Data:

Ibu Shera menghampiri peneliti yang sudah siap untuk melakukan wawancara. Wawancara yang dimulai sekitar pukul 10.35 sampai dengan pukul 11.00 WIB ini dimulai dengan berjabat tangan dan berkenalan. Peneliti bertanya berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat. Wawancara kali ini memperoleh penjelasan dari Ibu Shera sebagai berikut: kerja sama antara guru dengan orang tua yang terjadi di SD Unggulan Muhammadiyah seperti rapat komite, komunikasi lewat WA SMS dan secara langsung dan kerja sama melalui pembelajaran. Rapat komite merupakan rapat yang mengadakan wali murid kemudian diadakan di sekolah dan dihadiri oleh wali kelas. Komunikasi lewat WA SMS biasanya membahas tentang permasalahan siswa dan kegiatan siswa. Kerja sama melalui pembelajaran itu seperti memberikan PR kepada siswa namun guru juga meminta orang tua untuk mendampingi misal diberikan tugas yang harus dilakukan oleh siswa seperti mencuci piring kemudian orang tua memantau dan memfoto untuk bukti fotonya *dishare* di WA. Faktor pendukung kegiatan kerja sama adalah orang tua aktif dan mudah untuk diajak berdiskusi. Faktor penghambatnya kadang ada orang tua yang diajak kerja sama itu sulit. Dan untuk mengatasi hambatan tersebut dilakukan pendekatan keanak secara langsung.

Hasil dari kerja sama itu kalau diprosentase sekitar 60% biasanya sikap tanggung jawab anak di sekolah sangat terlihat tapi, untuk sosialnya kurang. Ada juga yang sebaliknya yang tanggung jawab sosialnya tinggi dan tanggung jawab dengan tugas sekolah rendah. Ada juga yang tanggung jawab ke dua-duannya. Tapi untuk kelas 1 ini kebanyakan anak bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya masing-masing seperti kalau di sekolah mengerjakan PR, datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dan lainnya.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dengan orang tua adalah rapat komite, komunikasi lewat WA SMS dan secara langsung dan kerja sama melalui pembelajaran. Faktor pendukung kegiatan kerja sama adalah orang tua aktif. Faktor penghambatnya kadang ada orang tua yang diajak kerja sama itu sulit. Hasil dari kerja sama itu seperti kalau di sekolah mengerjakan PR, datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dan lainnya.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 21-02-2017

Jam : 08:10

Lokasi : kantor guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

Sumber Data : Yuliana, S.Pd.Si (Wali Kelas 5B)

Deskripsi data:

Pada hari kedua penelitian, peneliti datang ke SD Unggulan Muhammadiyah Kretek sekitar pukul 08.00. peneliti langsung menuju kantor guru untuk melanjutkan wawancara. Pagi itu di ruang guru ada 5 guru kemudian peneliti disambut dengan senyum oleh salah satu guru, lalu peneliti mengatakan maksud kedatangannya. Di hari selasa ini peneliti disambut dengan ramah oleh guru-guru SD Unggulan Muhammadiyah kretek dan peneliti di suguh i segelas teh hangat, sebungkus borjo dan gorengan. Wawancara yang pertama peneliti lakukan dengan bu Yuli karena memang yang siap pertama dan tidak ada jadwal ngajar bu Yuli. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan dan berjabat tangan kemudian peneliti bertanya dengan Guru sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya dan pertanyaan yang sama seperti yang kemarin.

Menurut Ibu Yuli kerja sama yang terjadi di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek seperti rapat komite kelas dan grup WA. Rapat komite kelas adalah pertemuan rutin per bulan dan yang mengadakan orang tua wali murid kemudian mengundang wali kelas dan untuk kelas 5 sendiri sudah melakukan 2 kali pertemuan rapat komite. Grup WA untuk pemberitahuan tugas sekolah dan pemberitahuan tentang ekstrakurikuler. Faktor pendukungnya adalah orang tua yang antusias dengan program sekolah. Faktor penghambatnya adalah ada beberapa orang tua yang mempunyai respon tidak baik. Cara mengatasi hambatan tersebut biasanya orang tua diajak bertemu langsung dan kemudian diajak berdiskusi tentang masalah yang sedang terjadi. Upaya yang dilakukan antara lain membuat peraturan tata tertib kelas dan kontrak belajar yang dimusyawarahkan kepada semua siswa yang ketika sudah jadi kemudian diketik langsung oleh sekretaris kelas dan ditandatangani oleh ketua kelas. Kemudian pada saat rapat komite bersama orang tua peraturan tersebut disampaikan agar orang tua juga mengetahui peraturan kelas. tugas-tugas yang sering saya berikan seperti PR, proyek untuk siswa misalnya wawancara. Selain itu, di sekolah ini juga ada program *market day* yang bertujuan untuk melatih siswa berwirausaha, melatih kemandirian siswa, dan tentunya melatih tanggung jawab siswa karena secara tidak langsung siswa bertanggung jawab terhadap uang dan barang dagangan. Untuk hasil yang diperoleh dari kerja sama dan usaha yang sudah dilakukan pada semester 1 apabila di prosentasekan sebesar 90% siswa bertanggung jawab namun untuk awal semester 2 ini mengalami penurunan menjadi 85%. Penurunan itu disebabkan oleh banyak faktor seperti siswa yang bosan dengan peraturan di kelas.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua adalah rapat komite kelas dan grup WA. Faktor pendukungnya adalah orang tua yang antusias dengan program sekolah. Faktor penghambatnya adalah ada beberapa orang tua yang mempunyai respon tidak baik. Upaya yang dilakukan antara lain membuat peraturan tata tertib kelas dan kontrak belajar yang dimusyawarahkan kepada semua siswa.



Catatan Lapangan 7 Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : selasa, 21-02-2017
 Jam : 09:00
 Lokasi : Kantor Guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Rita Wahyu Asmaranti, S.Si (Wali Kelas 2A)

Diskripsi data :

Tanpa menunggu waktu yang lama setelah selesai melakukan wawancara, kemudian bu guru yang lain menghampiri peneliti untuk wawancara dengan tujuan yang sama, wawancara ini dimulai dengan perkenalan dari guru ataupun dari peneliti kemudian peneliti menanyakan satu-persatu pertanyaan yang telah dibuat pada pedoman wawancara dan memperoleh penjelasan kerja sama yang terjadi di sini adalah rapat komite, grup WA, *homevisit*. Rapat komite dan grup WA biasanya membahas tentang perilaku anak, tugas-tugas disekolah, dan tentang kemajuan sekolah. *Homevisit* dilakukan ketika ada tindakan siswa yang melenceng, tapi biasanya *homevisit* dilakukan kepada anak yang dari segi akademik sangat ketinggalan. Faktor pendukung dari kerja sama itu adalah wali murid yang pro-aktif dan selalu menanggapi dengan baik. faktor penghambat kerja sama antara lain tidak adanya tindak lanjut dari orang tua jadi membuat guru kesulitan. Dan cara mengatasinya dengan menasihati berkali-kali dan mengomunikasikannya kembali. Adapun usaha yang dilakukan antara lain adanya kontrak belajar namun tidak secara tertulis hanya secara lisan tapi tetap menanamkan peraturan dan budi pekerti. Adanya hukuman yang berlaku misalnya ada siswa yang tidak membawa juz amma maka hukumnannya berdiri dan menghafal, jika siswa tidak piket hukumannya piket kelas selama 4 hari. Selain hukuman saya juga memberikan *reward* untuk siswa yang mendapat nilai bagus. Sya juga sering memberikan tugas-tugas untuk siswa seperti PR mengerjakan soal dan membantu orang tua ketika di rumah. Untuk hasilnya kira-kira 50% anak bertanggung jawab karena masih kelas 2 biasanya anak masih labil kadang bisa bertanggung jawab penuh dengan tugas-tugasnya kadang juga bermalas-malasan dengan tugas yang seharusnya ia selesaikan.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite, grup WA, *homevisit*. Faktor pendukung dari kerja sama itu adalah wali murid yang pro-aktif dan selalu menanggapi dengan baik. Faktor penghambat kerja sama antara lain tidak adanya tindak lanjut dari orang tua. Usaha yang dilakukan antara lain adanya kontrak belajar namun tidak secara tertulis.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 20-02-2017
 Jam : 10:00
 Lokasi : Kantor Guru SD unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Dwi Sarwanti, S.S (Wali Kelas 1B)

Diskripsi data :

Peneliti menunggu kurang lebih 30 menit karena guru-guru yang belum diwawancara sedang mempunyai jadwal mengajar. Setelah 30 menit berlalu ada satu guru yang menghampiri ke tempat duduk peneliti kemudian beliau menanyakan mbk ini saya perlu diwawancara tidak? Kemudian peneliti menjawab enggeh bu monggo. Wawancara ini dimulai dengan berjabat tangan dan peneliti memperkenalkan diri dan dilanjutkan oleh guru memperkenalkan diri. Setelah itu peneliti mulai menanyakan pertanyaan yang sama yang sebelumnya telah ditanyakan oleh guru lain sesuai dengan pedoman wawancara. Dari Ibu Dwi memperoleh penjelasan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite satu jenjang dan komunikasi secara *intens* lewat WA, SMS, dan BBM. Pada rapat dan komunikasi biasanya membahas tentang kondisi anak, perilaku anak, tindak lanjut untuk anak, perkembangan sekolah, dan info-info terkait sekolah. Faktor pendukungnya adalah dengan adanya HP memudahkan untuk berkomunikasi dan orang tua yang aktif memberikan informasi perkembangan anaknya dan tidak ada faktor penghambat karena selama ini semua berjalan dengan lancar. Upaya yang dilakukan adalah dengan adanya kontrak belajar namun tidak secara resmi, dan sering memberikan tugas untuk di rumah seperti hafalan, membantu orang tua dan lain-lain. Dari tugas-tugas itu nanti orang tua ikut memantau anaknya dengan cara mengirim foto ke grup WA saat anak mengerjakan tugas nya mencuci piring, sholat dan lainnya. Selain itu, sering menasihati anak mewanti-wanti agar anak selalu berbuat baik. jika ada anak yang melakukan kesalahan langsung komunikasikan dengan orang tua. Apabila ada anak yang berhasil maka diberi pujian dan hadiah. Hasilnya kurang lebih 80% anak bertanggung jawab ini terlihat bahwa anak selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, anak mengikuti sholat jama'ah dengan tertib dan anak selalu mematuhi peraturan yang ada.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite satu jenjang dan komunikasi secara *intens* lewat WA, SMS, dan BBM. Faktor pendukungnya adalah dengan adanya HP. Upaya yang dilakukan adalah dengan adanya kontrak belajar.

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 21-02-2017
Jam : 10:45
Lokasi : Kantor Guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Sugiartini, S.Pd (Wali Kelas 6A)

Deskripsi data :

Tanpa menunggu waktu yang lama setelah selesai melakukan wawancara, kemudian bu guru yang lain menghampiri peneliti untuk wawancara dengan tujuan yang sama, wawancara ini dimulai dengan perkenalan dari peneliti ataupun dari guru kemudian peneliti menanyakan satu-persatu pertanyaan yang telah dibuat pada pedoman wawancara dan memperoleh penjelasan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua antara lain komite kelas, selalu komunikasi dan *home visit*. Dari semua cara-cara kerja sama itu membahas tentang semua permasalahan anak. Faktor pendukungnya adalah ada orang tua yang jujur menceritakan anaknya apa adanya. Faktor penghambatnya adalah adanya orang tua yang tidak jujur selalu menutup-nutupi kejelekan anaknya. Cara mengatasi hambatan tersebut dengan menyindir orang tua pada saat rapat komite. Upaya yang dilakukan seperti pembiasaan menerapkan 1 hari harus mengerjakan soal di rumah sebanyak 10 soal, dan untuk hukuman yang berlaku sesuai dengan kondisi kesalahan yang dilakukan. Ada *reward* juga berupa pujian dan barang. Untuk keberhasilan dari semua ini tidak bisa diprosentasikan karena setiap anak berbeda-beda tanggung jawabnya dan kebetulan kelas ini ada anak ABK.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain komite kelas, selalu komunikasi dan *home visit*. Faktor penghambatnya adalah adanya orang tua yang tidak jujur. Faktor pendukungnya adalah ada orang tua yang jujur menceritakan anaknya. Upaya yang dilakukan seperti pembiasaan menerapkan 1 hari harus mengerjakan soal di rumah sebanyak 10 soal.

UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 21-02-2017
 Jam : 10:32
 Lokasi : Kantor Guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Evi Yusnita Ekawati, S.P (Wali Kelas 6B)

Deskripsi data:

Wawancara ini dimulai dengan perkenalan dari peneliti dan dilanjutkan perkenalan dari guru kemudian peneliti langsung menanyakan daftar pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat dan yang sebelumnya digunakan untuk mewawancarai guru lain cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain komite kelas, komunikasi melalui WA dan SMS. Rapat komite untuk membahas tentang semua permasalahan baik tentang siswa ataupun sekolah yang sedang dihadapi. Grup WA dan SMS digunakan untuk mengomunikasikan kekurangan siswa, mengingatkan sholat tahajud, dan untuk membahas tentang tugas-tugas sekolah. Faktor pendukungnya adalah bekerja sama dengan orang tua sangat berpengaruh terhadap siswa karena orang tua menjadi tau semua permasalahan. Dan pada saat rapat komite orang tua juga bisa curhat tentang anaknya. Faktor penghambat adanya orang tua yang cenderung untuk bekerja jadi perhatian nya terhadap anak menjadi kurang. Untuk mengatasi hal tersebut guru selalu mengingatkan dan mengomunikasikan kepada orang tua lewat SMS ataupun WA. Sedangkan Upaya yang dilakukan adalah selalu memberikan peringatan untuk anak yang tidak mengerjakan PR kalau sudah 3x mengerjakan di luar kelas, membentuk regu piket, membuat struktur organisasi kelas, memberikan PR, memberikan tugas-tugas dan membiasakan anak untuk mengerjakan tugas di depan kelas. selain itu, adanya program *market day* membantu melatih tanggung jawab siswa. *market day* adalah program sekolah yang bertujuan untuk melatih siswa berwirausaha, kejujuran, hitungan, belajar berdagang sesuai syariat islam dan melatih tanggung jawab karena siswa yang bertanggung jawab sendiri mengelola keuangan, laba dan barang dagangan. Keberhasilan dari kerja sama dan usaha yang dilakukan kira-kira baru 10 anak yang bertanggung jawab penuh. Untuk yang lain masih sering melupakan tugasnya seperti tidak mengerjakan PR.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain komite kelas, komunikasi melalui WA dan SMS. Faktor penghambat adanya orang tua yang cenderung untuk bekerja jadi perhatian nya terhadap anak menjadi kurang. Upaya yang dilakukan adalah selalu memberikan peringatan.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 21-02-2017
Jam : 09:35
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Sri Uning Ratnasari, S.Pd (Wali Kelas 3B)

Deskripsi data:

Salah satu guru menghampiri peneliti yang telah duduk ditempat yang disediakan yang sebelumnya tempat tersebut digunakan untuk wawancara. Bu Guru ini terlihat lelah karena ternyata bu guru baru selesai mengajar. Kemudian wawancara ini dimulai dengan perkenalan dari peneliti ataupun dari guru dan dilanjutkan peneliti bertanya sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite dan komunikasi melalui grup WA. Rapat komite mengomunikasikan hal-hal yang berhubungan dengan siswa, selalu mengomunikasikan kegiatan siswa misal ada siswa yang tidak mengerjakan PR mengerjakan di luar kelas kemudian difoto dan fotonya dibagikan di grup WA jadi orang tua menjadi tau. Faktor pendukungnya adalah orang tua yang mudah diajak berkomunikasi. Faktor penghambat biasanya masalah waktu. Untuk upaya yang dilakukan membuat kontrak belajar yang dibuat oleh siswa dan guru dan berlaku untuk guru dan siswa pula. Selalu mengabsen untuk menanyakan sholat subuh, setiap hari ceramah memberikan peringatan. Adanya *Reward* seperti alat tulis, brosur kadang juga siswa sendiri yang menentukan hadiahnya. Pada saat jam istirahat selalu berkomunikasi kepada siswa. Untuk hasilnya kurang lebih kalau di prosentasekan sekitar 80-85%. Hal ini terlihat dengan adanya kesadaran sendiri dari siswa untuk melakukan tugasnya seperti mengerjakan PR, melakukan piket, dan mengikuti sholat jama'ah.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite dan komunikasi melalui grup WA. Faktor pendukungnya adalah orang tua yang mudah diajak berkomunikasi. Faktor penghambat biasanya masalah waktu. Upaya yang dilakukan membuat kontrak belajar yang dibuat oleh siswa dan guru dan berlaku untuk guru dan siswa pula.

Catatan Lapangan 13 **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 21-02-2017
Jam : 08:40
Lokasi : Kantor Guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Gus Suryanto S.Pd (Wali Kelas 2B)

Deskripsi data:

Kala itu Bapak Guru sedang mendengarkan musik kemudian bu Yuli bertanya kepada bapak tersebut “ Pak Njenengan pun diwawancara belum? Kemudian pak guru menjawab “belum bu” nggeh monggo pak. Setelah itu pak guru menghampiri peneliti wawancara pun dimulai dengan perkenalan dari peneliti dan dari guru. Peneliti menanyakan satu persatu daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Dari sini diperoleh penjelasan bahwa cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain komite kelas setiap 2 bulan sekali, komunikasi melalui grup WA, grup BBM dan SMS. Pada grup WA biasanya membahas tentang permasalahan pada anak. Faktor pendukungnya adalah wali yang aktif menjadi pengurus komite kelas. faktor penghambatnya adalah wali yang bekerja seharian jadi agak cuek terhadap permasalahan anak. Cara mengatasinya dengan selalu memberikan informasi dan mengingatkan untuk hadir dalam rapat komite kelas. Upaya yang dilakukan antara lain selalu memberikan contoh kepada siswa, berceramah tentang hal yang baik dan buruk, melakukan hal yang baik, adanya kontrak belajar dan hukuman seperti menghafal surat dan *reward* berupa pujian serta peralatan sekolah. Hasil yang diperoleh kira-kira 80% berhasil anak bertanggung jawab terhadap dirinya dan Tuhan.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain komite kelas setiap 2 bulan sekali, komunikasi melalui grup WA, grup BBM dan SMS. Faktor pendukungnya adalah wali yang aktif . Faktor penghambatnya adalah wali yang bekerja seharian jadi agak cuek terhadap permasalahan anak. Upaya yang dilakukan antara lain selalu memberikan contoh kepada siswa, berceramah tentang hal yang baik dan buruk, melakukan hal yang baik, adanya kontrak belajar dan hukuman seperti menghafal surat dan *reward* berupa pujian serta peralatan sekolah.

Catatan Lapangan 14
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 21-02-2017
Jam : 11:20
Lokasi : Kantor Guru SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Hana Steffiani, S.Pd (Wali Kelas 4B)

Deskripsi data:

Setelah menunggu cukup lama kemudian bu guru menghampiri peneliti. Meskipun beliau terlihat lelah namun beliau tetap menerima peneliti untuk melakukan wawancara dengan senang hati terlihat dari senyum ramah yang beliau tunjukkan. Dari Ibu Hana memperoleh penjelasan bahwa cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite yang dilakukan setiap 2 bulan sekali, komunikasi lewat WA, PR dengan pendampingan orang tua dan pemantauan sholat. Pada rapat komite membahas tentang hasil akademik, hambatan, berbagi cerita tentang anak, meminta saran dan masukan. Faktor pendukung anak semangat belajar dan faktor penghambatnya ketika rapat banyak wali yang tidak berangkat karena lebih mementingkan kepentingannya pribadi. Cara mengatasinya dengan bilang ke anak untuk bilang ke orang tua kalau tidak berangkat rapat akan dipanggil kepala sekolah. Upaya yang dilakukan antara lain sebelum mengajar ada kontrak belajar berisi tentang tata tertib di kelas seperti kalau tidak mengerjakan PR harus mengerjakan PR di luar, dan adanya piket kelas. pemberian tugas seperti proyek menanam tanaman serta *reward* berupa pujian dan barang. Untuk hasilnya lebih dari 50% siswa bertanggung jawab dengan apa yang menjadi tugasnya seperti mencuci piring selesai makan siang, mengerjakan PR, piket kelas dan lain sebagainya.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite yang dilakukan setiap 2 bulan sekali, komunikasi lewat WA, PR dengan pendampingan orang tua dan pemantauan sholat. Faktor pendukung anak semangat belajar dan faktor penghambatnya ketika rapat banyak wali yang tidak berangkat. Upaya yang dilakukan antara lain sebelum mengajar ada kontrak belajar.

Catatan Lapangan 15 Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 22-02-2017
 Jam : 08:54
 Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Supriyanta, S.Pd.I (Kepala Sekolah)

Deskripsi data:

Untuk penelitian hari ke-3 ini peneliti sampai di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek sekitar pukul 08.30. karena sudah membuat janji dengan kepala sekolah sebelumnya sesampai di SD peneliti langsung menuju ruang kepala sekolah. Bapak kepala sekolah yang sedang sibuk menulis kemudian mempersilahkan duduk dan menghentikan aktivitasnya. Peneliti langsung menanyakan pertanyaan satu persatu sesuai dengan pedoman wawancara yang telah di buat sebelumnya. Dari bapak kepala sekolah peneliti memperoleh penjelasan bahwa komunikasi yang terjalin antara guru khususnya wali kelas dengan orang tua siswa sangat bagus karena setiap kelas mempunyai grup WA jadi komunikasi lebih *intens*. Untuk cara-cara kerja sama antara lain: komite kelas, pengajian setiap 3 bulan sekali, baksos, buku komunikasi, komunikasi melalui grup WA. Rapat komite kelas sekolah hanya sebagai fasilitator untuk tempat rapat yang biasanya membahas tentang kesulitan-kesulitan anak dengan pembelajaran yang dikompromikan dengan pertemuan. Pengajian setiap 3 bulan sekali tentunya pengajian semua wali murid biasanya diagendakan sebelum UTS UAS selain itu membahas juga tentang perkembangan sekolah dan masalah-masalah yang terjadi. Baksos sekolah melibatkan orang tua jadi yang menjadi penitia baksos adalah daro orang tua siswa. buku komunikasi buku ini sangat efektif digunakan karena sebagai sarana untuk chaking antara sekolah dengan orang tua dan sebagai program pemantauan shalat, belajar dan kegiatan siswa.

Faktor pendukungnya adalah jalinan kerja sama dengan wali sangat mudah. Faktor penghambatnya adanya wali yang memang masih beum paham tentang pentingnya komite sekolah jadi ketika ada rapat sering tidak berangkat. Untuk mengatasinya dengan cara memahami wali, memberi surat peringatan untuk hadir, memberikan sanksi pendidikan kemudian dilakukan *homevisit* lalu wali diajak berdiskusi. Upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa adalah adanya program *market day*. *Market day* adalah program rutin multifungsi sekolah yang harus tetap ada dan dijalankan karena dapat melatih banyak hal seperti melatih tanggung jawab siswa, melatih komunikasi antar siswa, perhitungan laba rugi, melatih jiwa sosial anak karena laba yang diperoleh akan dibaksoskan dan anak sendiri yang akan terjun untuk baksos ke masyarakat sekitar sekolah. Pembiasaan kontrol dari kepala sekolah ketika di awal dan akhir selalu mengingatkan siswa untuk belajar dan sholat. Ketika selesai sholat bejama'ah memberikan pemahaman kepada anak untuk melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Hasil dari semua itu tanggung jawab siswa mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun 85% menjadi 80% menjadi 70% dan untuk awal tahun ini sekitar 75% bsa dikatakan anak bertanggung jawab.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara lain: komite kelas, pengajian setiap 3 bulan sekali, baksos, buku komunikasi, komunikasi melalui grup WA. Faktor pendukungnya adalah jalinan kerja sama dengan wali sangat mudah. Faktor penghambatnya adanya wali yang memang masih beum paham tentang pentingnya komite sekolah. Upaya yang dilakukan sekolah adanya program *market day* dan pembiasaan kontrol dari kepala sekolah.



Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 11-02-2017
 Jam : 18:35
 Lokasi : Rumah Ibu Niki
 Sumber Data : Niki Arnawati (orang tua dari Nadif Safa Andrea kelas 2)

Deskripsi data:

Peneliti datang ke rumah Ibu Niki ba'da Maghrib sekitar pukul 18.30. sesampai di rumah ibu Niki peneliti yang ditemani dengan kakak peneliti disambut dengan bingung oleh Bu Niki. Bu Niki bertanya “ loh mbk iki ono opo kok tumben surup-surup moro?”. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Peneliti memulai wawancara dengan menurut pedoman wawancara yang telah dibuat. Wawancara berjalan kurang lebih 45 menit. Dari wawancara ini peneliti memperoleh penjelasan bahwa cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite, grup WA, rapat pengambilan raport siswa dan surat edaran pemberitahuan. Rapat komite dilaksanakan 2 bulan sekali dan membahas tentang kemajuan anak, perkembangan anak serta keluhan kesah guru. Grup WA digunakan untuk menyampaikan pemberitahuan rapat, pemberian tugas dari guru untuk siswa dan diskusi antara guru dan orang tua. Surat edaran digunakan sebagai surat pemberitahuan hasil rapat dan ekstrakurikuler. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kerja sama tersebut biasanya guru lupa memberitahu melalui grup WA dan “saya tidak mempunyai grup WA jadi sering ketinggalan informasi” serta kehadiran rapat komite yang tidak selalu 100% jadi rapat komite kelas biasanya dihadiri kurang lebih 50% orang tua. Cara mengatasi hambatan tersebut adalah selalu aktif bertanya kepada guru tentang informasi-informasi terbaru sekolah.

Upaya yang dilakukan dalam menanamkan sikap tanggung jawab anak biasanya menggunakan perjanjian dengan anak. Misal pulang sekolah, makan, langsung belajar, main, mandi terus habis maghrib tadarusan, belajar sambil nonton televisi kemudian habis sholat subuh belajar lagi. Selain itu, ketika anak melanggar biasanya anak didiamkan apa yang dia mau tidak diberikan , tapi ketika anak berhasil atau mengerjakan tugas dengan baik biasanya saya beri hadiah berupa ciuman dan apa yang dia minta diberikan. Dan sekolah sudah sangat baik dalam menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa hal ini terbukti dengan adanya tugas-tugas yang diberikan oleh guru seperti PR, hafalan dan kerajinan atau menanam tanaman. Hasil dari kerja sama dan upaya yang dilakukan bahwa anak sekarang mempunyai kesadaran sendiri untuk belajar, sholat 5 waktu tanpa di minta lagi. Jadi anak sudah terbiasa dengan apa yang sudah diterapkan dalam dirinya.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite, grup WA, rapat pengambilan raport siswa dan surat edaran pemberitahuan. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kerja sama tersebut biasanya guru lupa

memberitahu. Upaya yang dilakukan dalam menanamkan sikap tanggung jawab anak biasanya menggunakan perjanjian dengan anak. Hasil dari kerja sama dan upaya yang dilakukan bahwa anak sekarang mempunyai kesadaran sendiri untuk belajar, sholat 5 waktu tanpa di minta lagi.



Catatan Lapangan 17
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13-03-2017
 Jam : 13:48
 Lokasi : di depan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Tri Nurkhotimah (orang tua dari Allika Zeavara. R kelas 1)

Deskripsi data:

Sebelum melakukan wawancara 2 hari sebelumnya (hari sabtu) peneliti mengajak janji terlebih dahulu melalui WA. Kemudian janji bertemu di depan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek. Wawancara dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan. Dari wawancara dengan Ibu Tri Nurkhotimah memperoleh penjelasan bahwa cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite dan komunikasi melalui grup WA. Dalam rapat komite biasanya membahas tentang kemajuan siswa, perkembangan siswa, permasalahan yang dihadapi oleh guru dan pengumuman yang lainnya. Grup WA sangat efektif dan komunikatif untuk digunakan sehari-hari karena melalui grup WA guru dan orang tua bisa berkomunikasi dengan mudah. Faktor pendukung dengan adanya grup WA semua jadi mudah seperti informasi mudah didapat. Sedangkan, faktor penghambat adalah masalah waktu. “saya mempunyai momongan baru jadi saya tidak bisa menghadiri rapat komite.” Cara mengatasi hal tersebut saya lebih aktif komunikasi dengan guru melalui grup WA jadi tidak pernah ketigalan informasi. Upaya yang dilakukan yakni dengan menerapkan aturan-aturan di rumah seperti: bangun tidur harus merapikan selimut terlebih dahulu, setelah mandi handuk harus dijemur, pulang sekolah tas, sepatu harus diletakkan di tempatnya, setelah ganti baju kalau baju sragam digantungkan tapi kalau baju kotor langsung diletakkan dimesin cuci. Dengan peraturan-peraturan tersebut anak akan mempunyai kesadaran untuk melakukan sesuatu hal yang baik yang lama kelamaan akan menjadi tanggung jawabnya. Terbukti saat ini anak sudah mulai mengerjakan semuanya tanpa diminta lagi melainkan menurut kesadaran anak sendiri. Jadi orang tua tidak perlu bersusah payah untuk menyuruhnya lagi namun, yang namanya anak kadang malas.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite dan komunikasi melalui grup WA. Faktor penghambat adalah masalah waktu. Faktor pendukung dengan adanya grup WA. Upaya yang dilakukan yakni dengan menerapkan aturan-aturan di rumah

Catatan Lapangan 18
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 22-03-2017

Jam : 13:20

Sumber Data : Bhekti Budi Mulyani (orang tua dari Indah Budi Mulyani kelas 6)

Deskripsi data:

Dengan Ibu bekhti wawancara terjadi di depan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek. Peneliti menanyakan semua pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Peneliti memperoleh penjelasan bahwa cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite dan komunikasi melalui grup WA. Dalam grup WA dapat mengetahui perkembangan dan kegiatan anak dengan mudah karena beliau jarang mengikuti rapat komite dikarenakan mempunyai momongan baru jadi, beliau sangat memanfaatkan grup WA ini. Melalui grup WA ini misal ada tugas dari guru siswa diminta untuk membantu orang tua di rumah dengan mudah orang tua bisa melaporkan apa yang sudah dikerjakan oleh siswa seperti ketika siswa sedang mencuci piring kemudian orang tua memfoto lalu menguploadnya di grup tersebut. Upaya yang dilakukan biasanya meminta anak untuk membantu pekerjaan rumah misal mencuci piring, menyapu halaman, membereskan tempat tidur dan lainnya. Dengan pembiasaan ini tentunya bisa melatih anak untuk lebih bertanggung jawab.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite dan komunikasi melalui grup WA. Upaya yang dilakukan biasanya meminta anak untuk membantu pekerjaan rumah.

Catatan Lapangan 19
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13-03-2017
Jam : 14:00
Lokasi : Depan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Titi Erawati, A.Md (orang tua dari Azzahra Puspa Azalia kelas 2)

Deskripsi data:

Peneliti menghampiri Ibu ini ketika beliau sedang menjemput anaknya. Kemudian peneliti menghampiri dan menanyakan apakah ibu bersedia untuk diwawancarai? Ibunya setuju lalu peneliti memulai wawancara dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Dari ibu ini diperoleh penjelasan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat 2 bulan sekali dan grup WA selain itu setiap melakukan kegiatan sekolah selalu melibatkan orang tua. Rapat setiap 2 bulan sekali membahas tentang perkembangan anak, ketercapaian materi, dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun orang tua. Faktor penghambat dari pelaksanaan rapat ini adalah bahwa waktu sering molor. Misalnya dalam pemberitahuan rapat jam 13:00 nanti mulai jam 13:24. Sekolah ini sudah berkontribusi banyak dalam hal menanamkan sikap tanggung jawab anak seperti membiasakan makan dan mencuci piring di sekolah. Hal ini mempermudah tugas orang tua ketika di rumah tanpa perlu mengajari anak untuk mencuci piring namun anak sudah belajar sendiri ketika di sekolah. Tugas yang sering diberikan di rumah misalnya mencuci piring, belajar dan membantu pekerjaan orang tua yang sederhana yang anak mampu untuk melakukannya. Dari kerja sama dan upaya yang dilakukan anak menjadi tertib, disiplin, mandiri dan tanggung jawab. Anak menjadi rajin untuk belajar sendiri tanpa diminta, anak juga sudah tertib melakukan sholat 5 waktu.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat 2 bulan sekali dan grup WA selain itu setiap melakukan kegiatan sekolah selalu melibatkan orang tua. Hasil dari kerja sama anak menjadi tertib, disiplin, mandiri dan tanggung jawab. Anak menjadi rajin untuk belajar sendiri tanpa diminta, anak juga sudah tertib melakukan sholat 5 waktu.

Catatan Lapangan 20
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14-03-2017
 Jam : 13.15
 Lokasi : Di Depan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Rumiwati(orang tua dari Muhammad Alvian Ramadhany kelas 2)

Deskripsi data:

Wawancara ini dimulai ketika peneliti sedang duduk di depan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek menunggu wali murid, kemudian ibu Rumiwati yang sebelumnya sudah kenal baik dengan peneliti menghampiri peneliti. Karena anak dari Ibu Rumiwati merupakan salah satu siswa yang berprestasi di kelas 2A kemudian peneliti memutuskan untuk mewawancarai Ibu Rumiwati. Peneliti langsung melakukan wawancara dengan menanyakan pertanyaan satupersatu sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Dari wawancara ini diperoleh penjelasan bahwa cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite, surat edaran dan grup WA. Rapat komite membahas tentang banyak hal yang berhubungan dengan anak. Grup WA dimanfaatkan untuk membagikan info-info yang berkaitan dengan sekolah. Dengan adanya kerja sama yang baik selama ini yang dijalin antara guru dan orang tua maka semuanya jadi baik pula. Faktor penghambatnya biasanya masalah waktu. dalam rapat komite banyak orang tua yang sering tidak menghadiri rapat karena masih bekerja. Upaya yang dilakukan tidak cukup sulit karena dengan kontribusi sekolah yang sangat baik dalam menanamkan tanggung jawab kepada anak maka dirumah tinggal melanjutkan yang sudah didapat oleh anak di sekolah. Misalnya pembiasaan untuk mengerjakan PR sepulang sekolah, mencuci piring setelah makan, sholat berjamaah dan untuk rajin berangkat TPA. Sekarang anak menjadi lebih mempunyai kesadaran dalam melakukan sesuatu seperti sholat 5 waktu, mencuci piring setelah makan dan sepulang sekolah dan setelah maghrib belajar.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite, surat edaran dan grup WA. Faktor penghambatnya biasanya masalah waktu. Upaya yang dilakukan pembiasaan. Hasilnya anak mempunyai kesadaran dalam melakukan sesuatu seperti sholat 5 waktu, mencuci piring setelah makan dan sepulang sekolah dan setelah maghrib belajar.

Catatan Lapangan 21
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14-03-2017
Jam : 13.30
Lokasi : Depan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Titin handayani (orang tua dari Maryam Qonita Hadi kelas 2)

Deskripsi data:

Peneliti menghampiri Ibu ini ketika beliau sedang menjemput anaknya. Kemudian peneliti menghampiri dan menanyakan apakah ibu bersedia untuk diwawancarai? Ibunya setuju lalu peneliti memulai wawancara dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Dari ibu ini diperoleh penjelasan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite, pengajian 3 bulan sekali sebelum ujian dan komunikasi melalui grup WA. Rapat komite membahas tentang masalah mengajar dan yang lain yang berhubungan dengan siswa semuanya dibahas. Faktor pendukung orang tua dan guru sering berkomunikasi melalui WA jadi dalam menjalin kerja sama mudah. Faktor penghambat masalah waktu karena kebanyakan orang tua di sini kan masih muda-muda dan semua berprofesi jadi dalam rapat-rapat sering tidak hadir. Upaya yang dilakukan membiasakan anak untuk selalu mandiri karena di sekolah anak sudah dilatih mandiri maka di rumah pun harus mendukung. Pembiasaan mandiri itu bisa melalui banyak hal seperti bangun pagi untuk sholat subuh sendiri tanpa di minta, selesai makan mencuci piring sendiri dan lain nya banyak hal-hal sederhana yang bisa melatih anak untuk mandiri.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite, pengajian 3 bulan sekali sebelum ujian dan komunikasi melalui grup WA. Faktor penghambat masalah waktu. Upaya yang dilakukan membiasakan anak untuk selalu mandiri.

Catatan Lapangan 22
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13-03-2017

Jam : 13.20

Sumber Data : Ariyanti, SE (orang tua dari Sita Nasywa Tsabitah kelas 1)

Deskripsi data:

Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajak janji terlebih dahulu melalui WA. Kemudian janji bertemu di depan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek. Wawancara dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan. Dari wawancara ini memperoleh penjelasan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite dan komunikasi melalui grup WA. Dalam rapat biasanya membahas banyak hal yang berhubungan dengan siswa, selain itu biasanya dimanfaatkan pula oleh orang tua sebagai mengutarakan permasalahan yang sedang dihadapi dalam mendidik anak. Faktor penghambatnya biasanya masalah waktu jadi biasanya rapat komite hanya dihadiri oleh 50% orang tua. Dengan usaha sekolah yang sangat bagus dalam menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak maka di rumah tinggal melanjutkan untuk menguatkan anak agar tetap melakukan sesuatu dengan kesadarannya sendiri. Seperti pembiasaan untuk mencuci piring setelah makan, melakukan sholat 5 waktu, merapikan tempat tidur setelah bangun tidur dan lain sebagainya.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua antara lain rapat komite dan komunikasi melalui grup WA.

Catatan Lapangan 23
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin,13-03-2017
Jam : 13.00
Lokasi : Depan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Dwi Hartati (orang tua dari Venno Marwa Ivano kelas 1)

Deskripsi data:

Peneliti menghampiri Ibu ini ketika beliau sedang menjemput anaknya. Kemudian peneliti menghampiri dan menanyakan apakah ibu bersedia untuk diwawancarai? Ibunya setuju lalu peneliti memulai wawancara dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Dari ibu ini diperoleh penjelasan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua adalah rapat komite setiap hari sabtu, komunikasi grup WA dan pengajian sebelum ujian. Rapat ini biasanya cara kerja sekolah dan guru meminta orang tua untuk membantu pendampingan kepada anak. Faktor pendukung guru selalu memberikan semua informasi melalui grup WA jadi membuat orang tua tidak ketinggalan informasi. Upaya yang dilakukan cukup sederhana yang pasti anak jangan sampai tertekan, karena masih kelas 1 anak masih banyak mengalami perkembangan. Jadi dalam memberikan tugas pun yang ringan-ringan seperti: mengerjakan PR dari guru, belajar, sholat 5 waktu, mencuci piring karena di sekolah anak sudah belajar dan mengangkat jemuran. Dengan sokalah selalu membiasakan cuci piring, sholat berjama'ah dan hafalan itu membantu orang tua dan membantu anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua adalah rapat komite setiap hari sabtu, komunikasi grup WA dan pengajian sebelum ujian.

Catatan Lapangan 24
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 11-03-2017
Jam : 11.46
Lokasi : Samping SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Muhammad Jazim (orang tua dari Nur Ahsan Fauzi kelas 4)

Deskripsi data:

Peneliti menghampiri bapak ini ketika beliau sedang duduk di atas motor dan menunggu anaknya. Kemudian peneliti menghampiri dan menanyakan apakah bapak bersedia untuk diwawancarai? Bapak itu setuju lalu peneliti memulai wawancara dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Dari sini ini diperoleh penjelasan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua adalah rapat setiap 3 bulan sekali, pengajian sebelum ujian dan grup WA. Dalam rapat tersebut orang tua dan guru berdiskusi mencari cara untuk memajukan siswa. grup WA sangat mendukung berlangsungnya kerja sama karena semua informasi biasanya di bagikan oleh guru melalui WA. Orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya maka dari itu di rumah orang tua selalu memantau perkembangan anak dan kegiatan yang dilakukan oleh anak. Ketika di rumah anak sudah menjadi tanggung jawab orang tua jadi harus pintar-pintar membagi waktu untuk mendampingi anak untuk belajar, namun harus memberikan ruang untuk anak bermain juga.

Interpretasi:

Cara-cara kerja sama antara guru dan orang tua adalah rapat komite setiap hari sabtu, komunikasi grup WA dan pengajian sebelum ujian.

Catatan Lapangan 25
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
 Jam : 08:45
 Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Allikha Zeavara Rihaadatul Aisyah (siswa kelas 1A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Pertama siswa hanya diam lalu peneliti mencoba mencairkan suasana dengan perkenalan. Setelah perkenalan dan siswa mulai mau berbicara peneliti memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Dari wawancara yang pertama diperoleh penjelasan bahwa orang tua sering menghadiri rapat pada hari sabtu di sekolah. Guru sering memberikan tugas seperti: PR, piket kelas dan lainnya. Di kelas ada peraturan yang harus dipatuhi seperti: kalau tidak piket hari berikutnya harus piket dan kalau tidak mengerjakan PR 3x maka di dikeluarkan dari kelas. Namun, jika juara kelas guru memberikan hadiah seperti buku, pensil dan kadangguru juga bilang sip, bagus. Tugas yang biasanya diberikan orang tua adalah merapikan kamar, membantu ngepel, mencuci baju, dan mencuci piring. Jika anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh orang tua biasanya dimarah i dan dinasihati oleh orang tua. Tapi, jika anak mengerjakan tugas dengan baik dan juara kelas kadang anak diberi uang untuk jajan dan di puji oleh orang tua. Ketika ada PR dan belajar di rumah tidak perlu disuruh sama orang tua namun, kalau sholat 5 waktu kadang masih disuruh oleh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat. Tugas dari guru seperti: PR, piket kelas dan lainnya. Tugas yang biasanya diberikan orang tua adalah merapikan kamar, membantu ngepel, mencuci baju, dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 26
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 08.45
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Alya Mukhbata Putri Aryani (siswa kelas 1A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Pertama siswa hanya diam lalu peneliti mencoba mencairkan suasana dengan perkenalan. Setelah perkenalan dan siswa mulai mau berbicara peneliti memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Diperoleh penjelasan bahwa orang tua kadang-kadang menghadiri rapat. Orang tua tidak bisa setiap hari menghadiri rapat dikarenakan bekerja di pabrik kasur daerah Jogja. Tugas yang sering diberikan guru untuk siswa seperti: ulangan harian, PR dan kerjabakti setiap hari rabu membersihkan masjid dan kelas. di kelas ada aturan-aturan yang harus dipatuhi seperti kalau tidak mengerjakan PR 3x dikeluarkan terus diminta membantu piket kelas. kalau juara kelas dikasih buku tulis. Tugas yang sering diberikan orang tua seperti: mencuci baju, mengerjakan PR, Ngepel, dan mencuci piring. Jika tidak mengerjakan tugas dari orang tua biasanya dimarahi tapi, jika mengerjakan tugas dengan baik dan juara kelas di berikan uang untuk ditabung. Di rumah sering belajar tanpa di minta orang tua dan sholat 5 waktu juga menurut kesadaran sendiri.

Interpretasi:

Orang tua kadang-kadang menghadiri rapat. Tugas yang sering diberikan guru untuk siswa seperti: ulangan harian, PR dan kerjabakti setiap hari rabu membersihkan masjid dan kelas. Tugas yang sering diberikan orang tua seperti: mencuci baju, mengerjakan PR, Ngepel, dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 27
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 08.45
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Andhika Sanajaya Pratama (siswa kelas 1A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Pertama siswa hanya diam lalu peneliti mencoba mencairkan suasana dengan perkenalan. Setelah perkenalan dan siswa mulai mau berbicara peneliti memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Diperoleh penjelasan bahwa orang tua tidak pernah menghadiri rapat karena selalu bekerja dan tidak pernah libur dihari sabtu. Tugas yang sering diberikan guru antara lain: ujian, PR dan kerjabakti. Aturan kelas yang harus ditaati seperti: kalau tidak piket di suruh piket pada hari berikutnya. Jika mengerjakan tugas dengan baik tidak dikasih apa-apa tapi dibilang sip bagus. Tugas yang sering diberikan orang tua yakni menyapu dan mengerjakan PR. Jika tidak mengerjakan tugas dari orang tua maka dibuatkan soal untuk dikerjakan tapi dengan bantuan orang tua. belajar dan sholat 5 waktu kalau di rumah masih di suruh orang tua kalau tidak disurung kadang lupa untuk belajar dan sholat.

Interpretasi:

Orang tua tidak pernah menghadiri rapat karena selalu bekerja dan tidak pernah libur dihari sabtu. Tugas yang sering diberikan guru antara lain: ujian, PR dan kerjabakti. Tugas yang sering diberikan orang tua yakni menyapu dan mengerjakan PR.

Catatan Lapangan 28
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 09.35
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Ghanny Innu Dzulanta (siswa kelas 1B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 1A dilanjutkan kelas 1B. Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Dari penjelasan ini orang tua sering ke sekolah untuk bertemu dengan guru terutama pada hari Sabtu. Tugas yang sering diberikan oleh guru adalah PR ulangan buku tema dan piket. Banyak aturan yang perlu dipatuhi di kelas, pernah tidak mengerjakan PR maka tidak diberi nilai dan di suruh piket. Pernah mendapat nilai bagus di beri coky-coky, pensil, dan kalau bisa hafalan dikasih buku. Tugas yang biasanya diberikan oleh orang tua adalah membantu ngepel, mencuci piring dan membantu menyapu. Kalau tidak mengerjakan tugas dari orang tua tidak dimarahi. Jika juara kelas maka dibelikan sepeda. Ketika di rumah belajar dan sholat kadang masih disuruh oleh orang tua tapi kadang kesadaran sendiri.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat. Tugas yang sering diberikan oleh guru adalah PR ulangan buku tema dan piket. Tugas yang biasanya diberikan oleh orang tua adalah membantu ngepel, mencuci piring dan membantu menyapu.

Catatan Lapangan 29
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 09.35.
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Sholehudin Nafi Hartono (siswa kelas 1B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 1A dilanjutkan kelas 1B. Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Orang tua sering berangkat rapat pada hari Sabtu. Tugas yang sering diberikan guru adalah piket kelas, dan PR. Aturan yang ada di kelas seperti kalau tidak mengerjakan PR tidak di beri nilai dan kalau tidak piket maka di suruh piket 1 hari lagi. Pernah mendapat nilai bagus terus dikasih pensil. Tugas yang sering diberikan orang tua ketika di rumah yakni untuk menjaga adik. Kalau tidak melakukan tugas dari orang tua dibiarkan saja. Kalau mengerjakan tugas dengan baik maka diberi uang buat jajan. Belajar dan sholat masih disuruh oleh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua sering berangkat rapat pada hari Sabtu. Tugas yang sering diberikan guru adalah piket kelas, dan PR. Tugas yang sering diberikan orang tua ketika di rumah yakni untuk menjaga adik.

Catatan Lapangan 30
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 09:35
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Rezan Nur Affandi (siswa kelas 1B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 1A dilanjutkan kelas 1B. Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Dari wawancara ini diperoleh penjelasan bahwa yang sering menghadiri rapat pada hari sabtu adalah simbah. Tugas yang biasanya diberikan oleh guru adalah PR dan piket kelas. Pernah tidak mengerjakan PR maka disuruh mengerjakan PR sendiri di ruang guru. Kalau mendapat nilai bagus biasanya dikasih pensil dan ureg. Tugas rumah yang biasanya dilakukan adalah mencuci piring karena sudah belajar di sekolah. Kalau tidak belajar dimarahi. Kalau misal juara kelas akan dibelikan mobil remot. Sholat dan belajar di rumah masih disuruh sama orang tua.

Interpretasi:

Simbah sering menghadiri rapat pada hari sabtu. Tugas yang biasanya diberikan oleh guru adalah PR dan piket kelas. Tugas rumah yang biasanya dilakukan adalah mencuci piring karena sudah belajar di sekolah.

Catatan Lapangan 31
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 11-02-2017
Jam : 19.03
Lokasi : di Rumah Nadif
Sumber Data : Nadif Sava Andrea (siswa kelas 2A)

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dari nadif. Hal ini bertujuan untuk menguatkan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Dari wawancara ini diperoleh hasil bahwa orang tua sering menghadiri rapat di sekolah pada hari sabtu. Tugas yang diberikan oleh guru seperti: PR, hafalan, piket, SBK membawa pelepah pohon pisang dari rumah, dan menanam kacang hajau di rumah kemudian diceritakan di sekolah. Biasanya kalau tidak mengerjakan tugas dimarahi dan ada aturan kelas juga seperti: jika tidak mengerjakan PR maka harus membuang sampah 20, jika tidak membawa juz amma maka harus berdiri di pojok kelas untuk hafalan sendiri. Jika mendapat nilai bagus atau juara kelas biasanya diberi hadiah seperti permen, superkeju, alat tulis dan buku. Tugas yang sering diberikan orang tua ketika di rumah adalah membantu orang tua seperti pergi kewarung, memberi makan kucing, membantu menyapu, mengerjakan PR dan belajar. Kalau tidak mengerjakan tugas dari orang tua biasanya didiamkan dan dimarahi terus kalau minta apa-apa tidak dikasih. Tapi kalau mengerjakan tugas dengan baik dan juara kelas biasanya di cium dipuji dan di beri hadiah apa yang diinginkan. Sholat 5 waktu dan belajar sudah kesadaran sendiri jadi orang tua tidak menyuruh tapi kalau mendengar adzan langsung sholat. Kalau untuk sholat subuh kadang setengah 6 karena telat bangun.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat di sekolah pada hari sabtu. Tugas yang diberikan oleh guru seperti: PR, hafalan, piket, SBK membawa pelepah pohon pisang dari rumah, dan menanam kacang hajau di rumah kemudian diceritakan di sekolah. Tugas yang sering diberikan orang tua ketika di rumah adalah membantu orang tua seperti pergi kewarung, memberi makan kucing, membantu menyapu, mengerjakan PR dan belajar.

Catatan Lapangan 32
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 09.50
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Muhammad Alvian Rhamadhany (siswa kelas 2A)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 1, peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Dari wawancara ini peneliti memperoleh penjelasan bahwa orang tua sering menghadiri rapat setiap hari sabtu. Tugas yang sering diberikan oleh guru adalah PR dan SBK membuat pewarna makanan. Pernah tidak mengerjakan PR disuruh keluar untuk mengerjakan dan di kelas mainan terus saat am pelajaran terus di suruh keluar. Tapi pernah mendapat nilai bagus terus diberi hadiah alat tulis. Tugas yang diberikan oleh orang tua biasanya menyapu halaman, mencuci piring, dan latihan mencuci bajunya sendiri. Kalau tidak melakukan perintah orang tua dimarahi. Jika juara diberi hadiah. Sholat dan belajar merupakan kesadaran pribadi tanpa disuruh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat setiap hari sabtu. Tugas yang sering diberikan oleh guru adalah PR dan SBK membuat pewarna makanan. Tugas yang diberikan oleh orang tua biasanya menyapu halaman, mencuci piring, dan latihan mencuci bajunya sendiri.

Catatan Lapangan 33
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 09:50
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Alifah Khairun Nisa (siswa kelas 2A)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 1. Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara bahwa orang tua sering berangkat ke rapat yang diadakan oleh sekolah setiap hari sabtu. Tugas yang sering diberikan oleh guru adalah PR dan SBK. Di kelas ada aturan seperti kalau tidak membawa juz amma berdiri di pojok kelas sambil hafalan sendiri dan kalau tidak piket disuruh piket hari berikutnya. Pernah mendapat nilai bagus diberi penghapus dan buku. Tugas yang diberikan orang tua ketika di rumah adalah membantu orang tua seperti menyapu halaman, menjemur sepatu, dan mencuci piring kalau tidak mengerjakan apa yang disuruh orang tua nanti dimarahin. Kalau mengerjakan tugas dengan baik tidak dikasih apa-apa. Belajar dan sholat masih disuruh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua sering berangkat ke rapat yang diadakan oleh sekolah setiap hari sabtu. Tugas yang sering diberikan oleh guru adalah PR dan SBK. Tugas yang diberikan orang tua ketika di rumah adalah membantu orang tua seperti menyapu halaman, menjemur sepatu, dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 34
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 10:15
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Azzahra Puspa Azalia (siswa kelas 2B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 2A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Dari wawancara ini diperoleh pengetahuan bahwa orang tua sering mengikuti rapat di hari sabtu. Tugas yang biasa diberikan guru seperti PR. Ada aturan di kelas misal kalau tidak mengerjakan PR maka harus piket 1 minggu. Kalau mengerjakan tugas dengan baik biasanya guru bilang bagus. Tugas yang biasa diberikan orang tua ketika di rumah adalah membantu menyapu dan mencuci piring. Kalau tidak melaksanakan perintah orang tua dimarahi tapi kalau mengerjakan tugas dengan baik diberi hadiah. Kalau sholat dan belajar kadang-kadang disuruh orang tua kadang-kadang kesadaran sendiri.

Interpretasi:

Orang tua sering mengikuti rapat di hari sabtu. Tugas yang biasa diberikan guru seperti PR. Tugas yang biasa diberikan orang tua ketika di rumah adalah membantu menyapu dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 35
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 10:15
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Hilma Fadillah Azzahra (siswa kelas 2B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 2A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Dari wawancara ini diperoleh pengetahuan bahwa orang tua kadang berangkat rapat tapi kadang-kadang juga tidak berangkat. Tugas yang biasa diberikan oleh guru adalah PR dan piket kelas. pernah telat berangkat sekolah terus disuruh maju dan ditanya-tanya sama guru. Kalau bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik maka diberi tepuk tangan. Tugas yang biasanya diberikan oleh orang tua adalah menyapu dan mencuci piring. Kalau tidak melaksanakan perintah orang tua dimarahi dan kalau mengerjakan tugas dengan baik dan juara kelas di beri hadiah sesuai dengan perjanjian awal. Belajar dan sholat ketika di rumah kadang disuruh kadang kesadaran sendiri.

Interpretasi:

Orang tua kadang berangkat rapat tapi kadang-kadang juga tidak berangkat. Tugas yang biasa diberikan oleh guru adalah PR dan piket kelas. Tugas yang biasanya diberikan oleh orang tua adalah menyapu dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 35
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 10.15
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Muhammad Rayhan Arsalan (siswa kelas 2B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 2A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Dari wawancara ini diperoleh pengetahuan bahwa orang tua sering mengikuti rapat. Tugas yang sering diberikan adalah PR, kalau tidak mengerjakan disuruh piket satu minggu. Kalau mendapat nilai bagus tidak dikasih apa-apa. Tugas yang sering diberikan orang tua yakni mencuci piring dan mencuci baju. Kalau tidak mengerjakan tugas dimarahi. Jika juara kelas maka akan dibelikan sepeda. Belajar dan sholat di rumah masih disuruh oleh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua sering mengikuti rapat. Tugas yang sering diberikan adalah PR, kalau tidak mengerjakan disuruh piket satu minggu. Tugas yang sering diberikan orang tua yakni mencuci piring dan mencuci baju.

Catatan Lapangan 36
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 10:35
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Kevin Putra Dirgantara (siswa kelas 3A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Pertama siswa hanya diam lalu peneliti mencoba mencairkan suasana dengan perkenalan. Setelah perkenalan dan siswa mulai mau berbicara peneliti memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Diperoleh penjelasan bahwa orang tua selalu berangkat rapat di sekolah. Setelah pulang dari rapat biasanya orang tua menceritakan hasil rapat seperti: menghimbau anak untuk belajar lebih giat, meminta anak untuk mengurangi dalam menonton televisi dan mengurangi anak dalam main HP. Tugas yang biasanya diberikan oleh guru adalah PR, ulangan, menanam biji-bijian yang kemudian dibuat laporan dan menggambar daun. Jika tidak mengerjakan tugas dari guru biasanya dinasehati dan di kelas juga ada peraturan seperti jika tidak mengerjakan PR maka PR ditambah. Jika mengerjakan tugas dengan baik biasanya tidak diberi apa-apa, hanya dibilang “ya kamu sudah bisa”, tapi hal ini tidak membuat sedih karena mendapat semangat dari guru sudah membuat saya senang. Tugas rumah yang biasa diberikan orang tua adalah membantu mencuci baju, menjemur, menyapu, ngepel, membersihkan kamar mandi, membersihkan kandang dan banyak lagi. Jika tidak mengerjakan perintah guru maka orang tua menasihati dan bilang “besuk jangan diulangi lagi!”. Jika mengerjakan tugas tidak diberi apa-apa hanya disemangati. “saya sudah melakukan sholat 5 waktu dan setiap mendengar adzan saya langsung ke masjid terdekat kalau tidak ya pokoknya langsung sholat”.

Interpretasi:

Orang tua selalu berangkat rapat di sekolah. Tugas yang biasanya diberikan oleh guru adalah PR, ulangan, menanam biji-bijian yang kemudian dibuat laporan dan menggambar daun. Tugas rumah yang biasa diberikan orang tua adalah membantu mencuci baju, menjemur, menyapu, ngepel, membersihkan kamar mandi, membersihkan kandang dan banyak lagi.

Catatan Lapangan 37
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 10:35
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Nur Aini Hidayati (siswa kelas 3A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Pertama siswa hanya diam lalu peneliti mencoba mencairkan suasana dengan perkenalan. Setelah perkenalan dan siswa mulai mau berbicara peneliti memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Diperoleh penjelasan bahwa orang tua kadang-kadang menghadiri rapat sekolah. Tugas yang pernah diberikan oleh guru adalah PR, ulangan menanam biji-bijian dan membuat laporan. Di kelas tidak ada hukuman namun, jika tidak mengerjakan PR maka PR ditambah. Kalau mengerjakan tugas dengan baik tidak dikasih apa-apa. Tugas yang biasa diberikan orang tua adalah belajar, nyapu dan mencuci piring. Kalau tidak mengerjakan perintah dari orang tua tidak dimarahi, pernah juara kelas sama orang tua dibelikan mukena. Belajar dan sholat kadang disuruh orang tua tapi lebih sering mengerjakan sendiri.

Interpretasi:

Orang tua kadang-kadang menghadiri rapat sekolah. Tugas yang pernah diberikan oleh guru adalah PR, ulangan menanam biji-bijian dan membuat laporan. Tugas yang biasa diberikan orang tua adalah belajar, nyapu dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 38
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 10.35
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammaiyyah Kretek
Sumber Data : Raihan Mufid (siswa kelas 3A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Pertama siswa hanya diam lalu peneliti mencoba mencairkan suasana dengan perkenalan. Setelah perkenalan dan siswa mulai mau berbicara peneliti memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Diperoleh penjelasan bahwa orang tua kadang-kadang berangkat rapat sekolah. Tugas yang pernah diberikan guru adalah PR dan menggambar daun. Kalau melakukan kesalahan tidak dihukum hanya diberi nasihat. Kalau mengerjakan tugas dengan baik tidak dikasih apa-apa. Tugas yang diberikan oleh orang tua adalah nyapu, mencuci piring dan belajar. Kalau tidak mengerjakan tugas tidak dimarahi. Kalau mengerjakan tugas tidak diberi apa-apa. Belajar dan sholat masih sering disuruh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua kadang-kadang berangkat rapat sekolah. Tugas yang pernah diberikan guru adalah PR dan menggambar daun. Tugas yang diberikan oleh orang tua adalah nyapu, mencuci piring dan belajar.

Catatan Lapangan 39
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 11:00
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Muhammad Habba Olavi (siswa kelas 3B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 3A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Dari wawancara ini diperoleh penjelasan bahwa orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Selesai rapat orang tua sering cerita tentang pembahasan dirapat seperti: jika bangun tidur harus pagi terus sholat subuh, di sekolah harus mengikuti sholat jama'ah habis maghrib tidak boleh nonton TV tapi belajar. Tugas yang diberikan guru antara lain: PR soal-soal dan hafalan. Jika tidak mengerjakan tugas dari guru dimarahi dan di kelas juga ada aturan-aturan seperti: harus sholat subuh kalau tidak sholat subuh hukumannya yang putra *pushup* dan yang putri *scoutjump*, jika telat masuk kelas hukumannya sama dengan tidak sholat subuh, jika tidak mengerjakan PR harus mengerjakan di luar kelas pada saat jam pelajaran, dan peraturan ini berlaku pula untuk guru. Jika mengerjakan tugas atau soal dengan bagus maka diberi hadiah berupa makanan bubur ayam, dan alat tulis.

Tugas rumah yang diberikan oleh orang tua yakni membantu menyapu, mencuci piring, mencuci baju, belajar ngepel dan membantuk bersih-bersih rumah. Kalau tidak mengerjakan perintah orang tua biasanya dimarahi, tapi kalau mengerjakan tugas dengan baik biasanya diberi hadiah . pernah juara kelas diajak jalan-jalan ke gembiraloka. Kalau pulang sekolah biasanya langsung belajar, dan habis magrib juga langsung belajar tanpa disuruh orang tua. sudah melakukan sholat 5 waktu menurut kesadaran pribadi.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru antara lain: PR soal-soal dan hafalan. Tugas rumah yang diberikan oleh orang tua yakni membantu menyapu, mencuci piring, mencuci baju, belajar ngepel dan membantuk bersih-bersih rumah.

Catatan Lapangan 40
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 11:00
Lokas : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Fatma Khairunnisa (siswa kelas 3B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 3A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Penjelasan yang diperoleh adalah bahwa orang tua sering berangkat rapat sekolah. Setiap pulang rapat orang tua meminta untuk belajar lebih giat lagi. Tugas yang diberikan oleh guru adalah latihan soal, PR dan hafalan. Kalau tidak mengerjakan PR disuruh mengerjakan PR diluar kelas atau diperpus, dan kalau tidak sholat subuh dihukum. Guru sering memberikan hadiah seperti makanan, bros, alat tulis dan banyak lagi.

Tugas rumah yang biasanya di kerjakan adalah mencuci sepatu, mencuci piring dan lainnya. Biasanya orang tua minta untuk tidur jangan malam-malam dan mengurangi nonton TV. Kalau tidak mengerjakan perintah orang tua maka didiemin, tapi kalau mengerjakan tugas dengan baik maka dituruti semua yang diinginkan. Sudah melakukan sholat 5 waktu berdasarkan kesadaran sendiri dan belajar tanpa diminta orang tua.

Interpretasi:

Orang tua sering berangkat rapat sekolah. Tugas yang diberikan oleh guru adalah latihan soal, PR dan hafalan. Tugas rumah yang biasanya di kerjakan adalah mencuci sepatu, mencuci piring dan lainnya.

Catatan Lapangan 41
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 11:00
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Evan Alkarifki (siswa kelas 3B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 3A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua jarang berangkat rapat sekolah. Tugas yang sering diberikan oleh guru adalah PR dan hafalan. Kalau tidak mengerjakan perintah guru maka dimarahi, jika tidak sholat subuh dihukum, jika tidak mengerjakan PR maka dikeluarkan. Guru sering memberikan hadiah berupa alat tulis dan makanan. Di rumah tidak pernah disuruh apa-apa sama orang tua. orang tua juga tidak pernah memberikan tugas apa-apa. Tapi pernah dimarahi orang tua gara-gara nakal main terus. Sholat dan belajar masih disuruh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua jarang berangkat rapat sekolah. Tugas yang sering diberikan oleh guru adalah PR dan hafalan.

Catatan Lapangan 42
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
 Jam : 11:00
 Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
 Sumber Data : Kayyisa Syafa Aulia (siswa kelas 4A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Pertama siswa hanya diam lalu peneliti mencoba mencairkan suasana dengan perkenalan. Setelah perkenalan dan siswa mulai mau berbicara peneliti memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Diperoleh penjelasan bahwa orang tua sering menghadiri rapat sekolah setiap hari sabtu. Tugas yang sering di berikan oleh guru adalah PR, piket kelas, seni tari dan diskusi kelas. jika tidak mengerjakan perintah guru biasanya dimarahi. Di kelas ada beberapa aturan yang berlaku salah satunya jika tidak mengerjakan PR maka harus mengerjakan di luar kelas. jika mengerjakan tugas dengan baik maka diberi selamat oleh guru.

Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua ketika di rumah adalah mencuci piring, belajar dan menjaga adik. Jika tidak mengerjakan perintah dari orang tua biasanya dimarahi dan dijiwit. Sedangkan, jika mengerjakan perintah orang tua dengan baik maka diberi pujian oleh orang tua. belajar dan sholat 5 waktu ketika di rumah kadang-kadang disuruh orang tua tapi kadang-kadang menurut kesadaran diri sendiri.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat sekolah setiap hari sabtu. Tugas yang sering di berikan oleh guru adalah PR, piket kelas, seni tari dan diskusi kelas. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua ketika di rumah adalah mencuci piring, belajar dan menjaga adik.

Catatan Lapangan 43
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 11:00
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Nayla Syifa Nur Shahida (siswa kelas 4A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Pertama siswa hanya diam lalu peneliti mencoba mencairkan suasana dengan perkenalan. Setelah perkenalan dan siswa mulai mau berbicara peneliti memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Diperoleh penjelasan bahwa orang tua kadang-kadang menghadiri rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru adalah diskusi kelas, seni tari, PR dan tugas kelompok. Biasanya jika tidak mengerjakan tugas dari guru diberi nasihat dan ada aturan di kelas jika tidak piket kelas maka disuruh piket. Namun, jika mengerjakan tugas dengan baik tidak diberi apa-apa. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua ketika di rumah adalah mencuci piring, menyapu dan mencuci baju. Jika tidak mengerjakan perintah dari orang tua maka dimarahi, namun jika mengerjakan perintah dengan baik dan berprestasi ketika di sekolah diberi hadiah oleh orang tua. belajar dan sholat ketika di rumah merupakan kesadaran pribadi.

Interpretasi:

Orang tua kadang-kadang menghadiri rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru adalah diskusi kelas, seni tari, PR dan tugas kelompok. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua ketika di rumah adalah mencuci piring, menyapu dan mencuci baju.

Catatan Lapangan 44
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 11:00
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Muhammad Zaki Pahlevi (siswa kelas 4A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Pertama siswa hanya diam lalu peneliti mencoba mencairkan suasana dengan perkenalan. Setelah perkenalan dan siswa mulai mau berbicara peneliti memulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Diperoleh penjelasan bahwa orang tua tidak sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan oleh guru yakni PR, diskusi dan seni tari. Biasanya jika tidak mengerjakan perintah guru maka dinasehati, sedangkan jika mengerjakan tugas dengan baik maka diberi selamat. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua ketika di rumah adalah membersihkan rumah dan mencuci piring. Jika tidak mengerjakan perintah orang tua maka dimarahi namun, jika mengerjakan tugas dengan baik maka diberi hadiah oleh orang tua. Sholat 5 waktu merupakan kesadaran pribadi.

Interpretasi:

Orang tua tidak sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan oleh guru yakni PR, diskusi dan seni tari. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua ketika di rumah adalah membersihkan rumah dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 45
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 11:20
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Azzahra Risqia Fitri (siswa kelas 4B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 4A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru banyak seperti PR dan menanam biji-bijian di sekolah untuk dirawat sendiri-sendiri. Aturan yang ada di kelas jika tidak mengerjakan PR maka disuruh mengerjakan di luar kelas. jika mengerjakan tugas dengan baik biasanya dipuji dan diberi selamat. Tugas yang diberikan orang tua biasanya membantu mencuci piring dan membersihkan rumah. Jika tidak mengerjakan perintah orang tua biasanya dimarahi dan jika mengerjakan tugas dengan baik biasanya diberi hadiah. Sholat dan belajar ketika di rumah merupakan kesadaran pribadi.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru banyak seperti PR dan menanam biji-bijian di sekolah untuk dirawat sendiri-sendiri. Tugas yang diberikan orang tua biasanya membantu mencuci piring dan membersihkan rumah.

Catatan Lapangan 46
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 11:20
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Ahmad Syihan Fadhlun Hibatul Wafi (siswa kelas 4B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 4A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan oleh guru yakni PR, piket kelas dan menanam biji-bijian. Jika tidak mengerjakan perintah guru maka dimarahi dan dinasihati. Jika mengerjakan tugas dengan baik maka diberi selamat. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua biasanya belajar menjaga adik dan mencuci piring. Jika tidak mengerjakan tugas dari orang tua biasanya dimarahi dan jika juara kelas diberi hadiah. Sholat dan belajar kadang merupakan kesadaran pribadi namun kadang disuruh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan oleh guru yakni PR, piket kelas dan menanam biji-bijian. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua biasanya belajar menjaga adik dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 47
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25-02-2017
Jam : 11:20
Lokasi : UKS Sd Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Nazhif Hanansyafiq Putra Surya (siswa kelas 4B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 4A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua jarang menghadiri rapat dikarenakan bekerja. Tugas yang diberikan oleh guru adalah PR dan menanam biji-bijian yang dirawat sendiri-sendiri. Aturan yang ada di kelas seperti jika telat berangkat maka diharuskan di depan kelas sampai doanya selesai. Jika mengerjakan tugas dengan baik maka tidak diberi apa-apa. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua adalah mencuci piring, mengaji, belajar, sholat dan menjaga adik. Jika tidak mengerjakan perintah dari orang tua maka dimarahi dan diberi nasihat jika mengerjakan tugas dengan baik maka diberi hadiah.

Interpretasi:

Orang tua jarang menghadiri rapat dikarenakan bekerja. Tugas yang diberikan oleh guru adalah PR dan menanam biji-bijian yang dirawat sendiri-sendiri. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua adalah mencuci piring, mengaji, belajar, sholat dan menjaga adik.

Catatan Lapangan 48
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 10:49
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Maylinda Tictania Rahmawati (siswa kelas 5A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Dari wawancara diperoleh hasil bahwa orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Orang tua sering cerita sepulang rapat bahwa dirapat membahas tentang himbauan guru untuk rajin belajar, sholat 5 waktu dan memperhatikan saat pelajaran. Tugas yang biasa diberikan oleh guru adalah PR, wawancara, diskusi di kelas dan membuat pewarna. Jika tidak mengerjakan perintah dari guru dinasehati dan ada aturan yang harus dipatuhi seperti jika tidak piket denda Rp 1.000,- dan melakukan piket kelas saat istirahat, jika tidak membawa buku harus menghapus papan tulis selama satu hari. Jika mengerjakan perintah guru dengan baik dan mendapat nilai bagus maka dipuji-puji seperti “wah pinter banget, wah bagus banget”.

Tugas yang sering dilakukan ketika di rumah adalah mencuci piring, menjaga adik, ngepel dan nyapu. Jika tidak melakukan perintah orang tua maka di marahi dan dinasehati. Jika melakukan tugas dengan baik dan berprestasi ketika di sekolah maka diberi hadiah. Jika mendengar adzan langsung sholat. Sholat dan belajar merupakan kesadaran dari diri sendiri.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan oleh guru adalah PR, wawancara, diskusi di kelas dan membuat pewarna. Tugas yang sering dilakukan ketika di rumah adalah mencuci piring, menjaga adik, ngepel dan nyapu.

Catatan Lapangan 49
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 10:49
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Fadia Haifani Kahan (siswa kelas 5A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Dari wawancara diperoleh hasil bahwa orang tua jarang mengikuti rapat sekolah karena bekerja. Tugas yang biasa diberikan oleh guru adalah PR, wawancara dan diskusi. Jika tidak mengerjakan tugas dari guru maka dinasihati dan dikelas ada peraturan yang harus dipatuhi seperti: jika tidak mengerjakan PR maka harus mengerjakan PR diminta PR 2x. Jika mengerjakan tugas dengan baik maka guru memberikan pujian. Tugas yang diberikan orang tua seperti: menyapu dan mencuci piring. Jika tidak mengerjakan tugas dengan baik maka dinasihati orang tua. Jika berprestasi di sekolah maka diberi hadiah. Sholat dan belajar kadang merupakan kesadaran pribadi kadang disurung orang tua.

Interpretasi:

Orang tua jarang mengikuti rapat sekolah karena bekerja. Tugas yang biasa diberikan oleh guru adalah PR, wawancara dan diskusi. Tugas yang diberikan orang tua seperti: menyapu dan mencuci piring. Jika tidak mengerjakan tugas dengan baik maka dinasihati orang tua.

Catatan Lapangan 50
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 10:49
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Arkan Syafiq Wibisono (siswa kelas 5A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Dari wawancara diperoleh hasil bahwa orang tua jarang berangkat rapat di sekolah karena bekerja. Tugas yang biasa diberikan oleh guru seperti PR, diskusi dan wawancara. Di kelas ada peraturan yang dibuat diawal semester misal berkelahi pembinaan guru dan ngepel kelas kemudian dinasihati. Jika mengerjakan tugas dengan baik maka diberi pujian oleh guru. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua ketika di rumah seperti: menyapu, membereskan tempat tidur dan mencuci piring. Jika tidak mengerjakan perintah orang tua maka dinasihati. Jika mengerjakan tugas dengan baik maka mendapat semangat dari orang tua. belajar dan sholat merupakan kesadaran pribadi.

Interpretasi:

Orang tua jarang berangkat rapat di sekolah karena bekerja. Tugas yang biasa diberikan oleh guru seperti PR, diskusi dan wawancara. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua ketika di rumah seperti: menyapu, membereskan tempat tidur dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 51
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 09:30
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Ax'l Nurrahim (siswa kelas 5B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 5A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua sering menghairi rapat yang diadakan di sekolah. Orang tua mengatakan hasil rapat yang biasa didiskusikan tentang program belajar siswa, jadwal kegiatan dan lainnya. Tugas yang biasa diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah seperti PR, membuat alat obtic dan tugas-tugas yang lain. Peraturan yang ada di kelas seperti jika tidak mengerjakan PR maka tidak di nilai jika tidak piket didenda Rp 2.000,- dan lainnya. Jika mengerjakan tugas dengan baik biasanya diberi hadiah alat tulis atau makanan. Tugas yang diberikan orang tua ketika di rumah seperti mengepel, mencuci piring dan menjemur baju. Jika tidak mengerjakan tugas dari orang tua maka dinasihati. Jika mengerjakan tugas dengan baik maka orang tua senang dan diberi hadiah. Sholat dan belajar merupakan kesadaran pribadi.

Interpretasi:

Orang tua sering menghairi rapat yang diadakan di sekolah. Tugas yang biasa diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah seperti PR, membuat alat obtic dan tugas-tugas yang lain. Tugas yang diberikan orang tua ketika di rumah seperti mengepel, mencuci piring dan menjemur baju.

Catatan Lapangan 52
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 09:30
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Istianah Latifah (siswa kelas 5B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 5A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua sering mengikuti rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah seperti: PR dan membuat laporan. Di kelas ada peraturan yang dibuat bersama-sama di awal semester seperti: jika meminjam barang harus dikembalikan, jika tidak piket didenda Rp 2.000,- dan jika tidak mengerjakan PR maka tidak mendapat nilai. Jika tidak menjalankan perintah guru maka diberi nasihat. Sedangkan jika mengerjakan tugas dengan baik diberi hadiah dan selamat. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua di rumah adalah ngaji, cuci piring, nyapu dan ngepel. Jika tidak mengerjakan tugas dari orang tua maka orang tua sedih dan marah. Jika mengerjakan tugas dengan baik dan berprestasi ketika di sekolah maka diberi hadiah. Belajar dan sholat merupakan kesadaran pribadi namun sering tidak tepat waktu.

Interpretasi:

Orang tua sering mengikuti rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah seperti: PR dan membuat laporan. Tugas yang biasa diberikan oleh orang tua di rumah adalah ngaji, cuci piring, nyapu dan ngepel.

Catatan Lapangan 53
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 09:35
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Bias Trieka Oktaviana (siswa kelas 5B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 5A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua sering mengikuti rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan oleh guru seperti: PR, membuat alat obtic, membuat laporan dan presentasi. Jika tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru maka dimarahi dan dinasihati. Namun jika melakukan tugas dengan baik diberi hadiah. Tugas yang biasa dikerjakan ketika di rumah adalah merapikan tempat tidur, cuci piring dan belajar. Jika tidak mengerjakan perintah orang tua maka dinasihati seperti “besuk jangan diulangi lagi”. Jika berprestasi di sekolah maka diberi hadiah. Sholat dan belajar ketika di rumah kadang disuruh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua sering mengikuti rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan oleh guru seperti: PR, membuat alat obtic, membuat laporan dan presentasi. Tugas yang biasa dikerjakan ketika di rumah adalah merapikan tempat tidur, cuci piring dan belajar.

Catatan Lapangan 54
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 11: 25
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Indah Budi Mulyani (siswa kelas 6A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Dari wawancara diperoleh hasil bahwa orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan guru seperti PR, membuat kliping, mencangkok secara berkelompok dan membuat laporan. Jika tidak mengerjakan tugas dari guru maka guru menasihati dan ada peraturan di kelas yang harus dipatuhi seperti jika di kelas rame dan ditegur sebanyak 3x tapi masih rame maka harus keluar kelas. sedangkan jika berprestasi di kelas maka diberi hadiah. Tugas yang biasa diberikan orang tua ketika di rumah seperti nyapu dan cuci piring jika tidak mengerjakan tugas dari orang tua maka orang tua marah dan menasihati. Jika berprestasi di sekolah maka diberi hadiah. Sholat belajar merupakan kesadaran pribadi.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan guru seperti PR, membuat kliping, mencangkok secara berkelompok dan membuat laporan. Tugas yang biasa diberikan orang tua ketika di rumah seperti nyapu dan cuci piring.

Catatan Lapangan 55
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 11:25
Lokasi : SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Erica Valda Sandya (siswa kelas 6A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Dari wawancara diperoleh hasil bahwa orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru biasanya PR, mencangkok, diskusi membuat laporan dan membuat kliping. Jika tidak mengerjakan perintah guru maka dinasihati dan guru marah. Jika berprestasi di kelas diberi hadiah oleh guru. Tugas yang biasa dikerjakan ketika di rumah adalah belajar, menyapu dan mencuci piring. Jika tidak mengerjakan perintah orang tua maka orang tua marah dan jika minta apa-apa tidak diberi. Jika berprestasi maka diberi hadiah. sholat dan belajar merupakan kesadaran pribadi.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru biasanya PR, mencangkok, diskusi membuat laporan dan membuat kliping. Tugas yang biasa dikerjakan ketika di rumah adalah belajar, menyapu dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 56
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 11:25
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Faiz Firmansyah (siswa kelas 6A)

Deskripsi data:

Sebelum penelitian dimulai peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mempunyai prestasi paling tinggi, menengah dan bawah. Kemudian guru mengizinkan, lalu guru menentukan jam dan siswa yang akan diwawancarai. Peneliti menunggu di UKS kemudian guru mengarahkan ke-3 siswanya untuk menuju ke UKS. Dari wawancara diperoleh hasil bahwa orang tua jarang mengikuti rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru seperti: membuat laporan hasil penelitian dan PR. Jika tidak melaksanakan perintah guru maka dinasihati dan guru marah. Tugas yang biasa dikerjakan ketika di rumah seperti ngepel dan nyapu. Jika tidak mengerjakan perintah orang tua biasanya dibentak-bentak, jika berprestasi di sekolah maka diberi hadiah. Sholat dan belajar merupakan kesadaran pribadi.

Interpretasi:

Orang tua jarang mengikuti rapat sekolah. Tugas yang diberikan guru seperti: membuat laporan hasil penelitian dan PR. Tugas yang biasa dikerjakan ketika di rumah seperti ngepel dan nyapu.

Catatan Lapangan 57
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 11:45
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Hanif Setia Putra Pamungkas (siswa kelas 6B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 6A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan guru seperti sholat malam, PR, membuat kliping dan tugas kelompok. Jika tidak mengerjakan tugas dari guru maka dinasihati. Jika juara kelas diberi hadiah sama guru. Tugas yang biasa dikerjakan ketika di rumah seperti: nyapu dan mencuci piring. Jika tidak mengerjakan perintah orang tua biasanya dinasihati dan pernah dihukum karena tidak belajar. Sholat dan belajar merupakan kesadaran sendiri.

Interpretasi:

Orang tua sering menghadiri rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan guru seperti sholat malam, PR, membuat kliping dan tugas kelompok. Tugas yang biasa dikerjakan ketika di rumah seperti: nyapu dan mencuci piring.

Catatan Lapangan 58
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 11:45
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Ulina Laili Rahma (siswa kelas 6B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 6A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua sering berangkat rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan guru seperti setiap hari diSMS sholat tahajud, membuat kliping membuat laporan dan tugas kelompok. Jika tidak mengerjakan perintah guru biasanya ditegur kemudian dinasihati. Jika berprestasi di kelas maka diberi hadiah sama guru. Tugas yang diberikan orang tua ketika di rumah seperti: nyapu dan cuci piring. Jika tidak melaksanakan perintah orang tua biasanya dinasihati jika berprestasi di sekolah maka diberi hadiah sama orang tua. sholat dan belajar merupakan kesadaran sendiri.

Interpretasi:

Orang tua sering berangkat rapat sekolah. Tugas yang biasa diberikan guru seperti setiap hari diSMS sholat tahajud, membuat kliping membuat laporan dan tugas kelompok. Tugas yang diberikan orang tua ketika di rumah seperti: nyapu dan cuci piring.

Catatan Lapangan 59
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 02-03-2017
Jam : 11:45
Lokasi : UKS SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
Sumber Data : Muhammad Ilyas Maulana (siswa kelas 6B)

Deskripsi data:

Setelah selesai kelas 6A, Peneliti bilang ke siswa yang selesai diwawancara untuk memanggil siswa selanjutnya yang akan diwawancara. Peneliti menunggu di ruang UKS dan guru mengarahkan siswa untuk menuju ruang UKS. Wawancara ini dimulai dengan perkenalan, kemudian peneliti bertanya dan pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua jarang mengikuti rapat sekolah. Tugas yang diberikan oleh guru seperti: PR, kerja kelompok dan membuat laporan. Jika tidak mengerjakan perintah guru maka dinasihati dan jika berprestasi di kelas maka diberi hadiah. Tugas yang diberikan orang tua biasanya menyapu, mencuci piring dan belajar. Jika tidak mengerjakan perintah orang tua maka dinasihati dan jika berprestasi diberi hadiah. Belajar dan sholat kadang disuruh oleh orang tua.

Interpretasi:

Orang tua jarang mengikuti rapat sekolah. Tugas yang diberikan oleh guru seperti: PR, kerja kelompok dan membuat laporan. Tugas yang diberikan orang tua biasanya menyapu, mencuci piring dan belajar.

Tabel 6.
Catatan Lapangan 60 Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

No	Gambar	Keterangan
1.		Wawancara dengan bapak kepala sekolah dan wali kelas
2.		Wawancara dengan orang tua dan siswa
3.		Pada saat proses pembelajaran guru melatih tanggung jawab siswa dan memberikan nasihat
4.		Pengajian <i>parenting</i> sebelum UTS

5.		Salah satu contoh bentuk keteladanan dari guru (guru mencuci piring setelah makan siang)
6.		Contoh tanggung jawab siswa (piket kelas & mencuci piring)
7.		Salah satu contoh pembiasaan pada siswa
7.		Salah satu contoh <i>punishment</i>

<p>8.</p>		<p>Program <i>market day</i></p>
<p>9.</p>		<p>Grup WA</p>
<p>10.</p>		<p>Kesepakatan kelas</p>
<p>11.</p>		<p>Tatat tertib kelas</p>

SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK
TENTANG
PEMBENTUKAN DEWAN SEKOLAH
PERIODE 2016 – 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN
YOGYAKARTA

SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK
UPT PPD KECAMATAN KRETEK
KABUPATEN BANTUL PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
2016



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK

Integrating Science and Morality

Status Sekolah : Swasta NPSN : 20411840 Terakreditasi A

Alamat : Mriyan Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta 55772 Telp. 082134853004

Website : www.sdumuhkretek.sch.id E-mail : sdumuhkretek@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
 SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK
 NOMOR : 35/SK-KS/SDUMK/VI/2016**

TENTANG

**PEMBENTUKAN PENGURUS DEWAN SEKOLAH
 SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK
 PERIODE TAHUN 2016 - 2019**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, melalui upaya peningkatan mutu, pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, efisiensi penyelenggaraan pendidikan, dan terpenuhinya demokrasi pendidikan, perlu adanya dukungan dan peran serta masyarakat yang lebih optimal.
- b. Bahwa dukungan dan peran serta masyarakat perlu didorong untuk bersinergi dalam suatu wadah komite sekolah yang mandiri.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1992 tentang Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional.
3. Keputusan Presiden RI No. 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 053/U/2001 Tanggal 19 April 2001 tentang Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 Tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pembentukan Dewan Sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek tanggal 27 Juli 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menetapkan Susunan Pengurus Dewan Sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Periode 2016 s/d 2019 yang terdapat pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Dengan berlakunya keputusan ini, maka keputusan tentang Pengurus Dewan Sekolah periode sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan 26 Juli 2016.

Ditetapkan di : Kretek
Tanggal : 27 Juli 2016
Kepala Sekolah
SD Unggulan Muhammadiyah Kretek



Supriyanta, S.Pd.I.
NPM. 857976

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Kabupaten Bantul
2. Ketua DPRD Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul
4. Kepala UPT PPD Kecamatan Kretek
5. Ketua PCM Kecamatan Kretek
6. Ketua Majelis Dikdasmen PCM Kretek
7. Arsip.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran Keputusan Kepala Sekolah
 Nomor : 35/SK-KS/SDUMK/VI/2016
 Tanggal : 27 Juli 2016

**SUSUNAN PENGURUS DEWAN SEKOLAH
 SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK
 PERIODE TAHUN 2016 s/d 2019**

No	Jabatan	Nama	Pendidikan	
I.	Penasehat	1. Lurah Desa Donotirto		
		2. Ketua PCM (H. Suhardi, M.Pd)	S 2	
		3. TM (Drs. H. Sumarman, M.Pd)	S 2	
II.	Ketua	1. Karjana, S.Pd	S 1	
		2. Heriadi Nuristiyanta, ST	S 1	
III.	Sekretaris	1. Agus Ristanto, S.Pd	S 1	
		2. Sumarna	SLTA	
IV.	Bendahara	1. Sudiasih		
		2. Kuswidodo, SE	S 1	
V.	Seksi-seksi :			
		A. Bidang Pengendalian Kualitas Pendidikan	1. Taryono, S.Ag	S 1
			2. Hartanto, S.Pd	S 1
		B. Bidang Pembangunan (Sarpras)	1. Suyatno	S 1
			2. Drs. H. Sardji, MG	S 1
		C. Bidang Usaha dan Dana	1. Sutiyo	
			2. Tuwadi, S.Pd	S 1
		D. Bidang Informasi dan Komunikasi	1. Suharmanto, SIP	S 1
			2. Suryanto, S.Pd	S 1
		E. Bidang Pengelolaan SDM	1. Drs. Sutrisno, M.Pd	S 2
			2. R. Moh Hani Saputro, S.Pd.I	S 1

Kretek, 27 Juli 2016
 Kepala Sekolah
 SD Unggulan Muhammadiyah Kretek



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN MUGILAN
 YOGYAKARTA

Rapat Komite Sekolah

Hari/tgl: Ahad. 17 Juli 2016.
 Tempat: SD Uluh Kretek.
 Pukul: 19.30 - 22.00.
 Acara: Pengisian Kekurangan Guru & U.

Jurutan Acara:

1. Pembukaan
2. Pengajian singkat.
3. Mutuawarak
4. Kam-lam
5. Penutup.

Rapat dimulai pukul 20.00 - dg berdoa.
 Keistimewaan: Disampaikan oleh Bpk. H-Achmad Djumali, BA
 tentang: Pimpinan Rahu Mampu After, Ngejer
 di dalam masyarakat.

Mutuawarak:
 Laporan PPDB:

	VII	VIII	IX			
SKUP	12	8	15	=	(41)	
SD	I	II	III	IV	V	VI
	57	59	57	50	37	30
		(292)				

Perataan Administrasi:

- Pembukuan keuangan. (belum terpusat pada satu bendahara)
- Tidak ada pemelempasan penggunaan uang.
hampir double accounting. (double pembukuan untuk keuangan pembukuan gedung)

Pendampingan dg guru (dalam group WA)

Pemerataan & pemahaman administrasi guru.

(Mengapa anak yang tdk remedi, mlut kelas kenga anak anak yg remedi)

K 13 di ubahakan pada tahun pelajaran 2016/2017.

K13: kelas I, IV.

KTSP: II, III, V, VI.

- Menyediakan guru-guru untuk mengikuti penyusunan Administrasi guru pada hari Selasa dan Rabu 19-20 Juli 2019
 pukul : 13.00 - 17.00.
- Perlu adanya Penilaian Kinerja Kepala Sekolah SDU Muh Kretek.
 Majelis membuat : Surat Permohonan ke PDM
 Majelis Subdinas PDM Kab Ponorogo
 - SMP U Muh Kretek mengajukan Permisian dana untuk pengadaan LCD 3 buah, WTLI (Internet) ± Rp 14.250.000
 - Mengundang PCU menginformasikan tentang Keberadaan SMP, tentang pengembangan (perlu dana).
 - Perlu adanya pembinaan guru-guru : pentingnya Administrasi dan pembinaan tentang proses pembelajarannya
 - mencari nora sumber untuk membina (Usula P. Wisnu Kita programkan ke depan blo I.
 - titik berat : jk folius, RPP dan Analisis Program Pengayaan, Program Remedi.
 - Nora sumber intern Majelis, PCU, Guru.
 - Mengisi kekurangan guru, dibutuhkan : 1 orang guru SD
 Luasan PPSD : 1 orang guru TIK.
 : 1 orang BKO.
 : 1 orang Enr OR
- Solusi :
- ① Mengumumkan melalui media, unvrs Guru kelas. (PSSD)
 - Mengkonfirmasi dg guru SMP Muh Kretek. (P. Tard)
 - guru 13ro memaksimalkan dg kelas.
 - ② Mengumumkan or OR PSSD melalui media.
- ③ Pengajaran tri wulan pada bulan Agustus. di TK; SD, SM SAKR.
 tempat: di SAKR. Muh. Kretek.
- ④ Pemberian Kontribusi / tab. kasih kepada Bp Maryadi yg menyampaikan Majelis.

Rapat Komite Sekolah

Tari tanggal : Ahad, 24 Juli 2016.

Tempat : SDU Muli Kretel.

Pukul : 19.30 - selesai.

Acara : Pengembangan HUM Pendidikan.

Susunan Acara

1. Pembukaan
2. Pengajian Iftitah
3. Menyampaikan
4. Lain-lain
5. Penutup

1. Rapat dibuka pkl 20.10. dg bacaan Basmallah.
2. Kultum disampaikan oleh Subangilal
Surat Ali Imron ayat 133, 134.

3. Pengembangan Sekolah.
- Keberadaan SDU Muli. (Pengisian lowongan guru

Guru kelas : 4 + 2. (PGSD : 2 + Mat. IPA - Sastro, Sargu)

Guru OK : 2.

Guru TA :

yang ditest.

Guru kelas :

Guru OK :

Bagi guru yang diterima harus mengikuti pendidikan PGSD

- Tulis (Pendidikan & Kemuh).

- Lisai - Kemuhmadiyah. (

- Baca Al Quran.

- Micro teaching.

Rencana seleksi tgl 7 Agustus 2016. Hari Ahad.

Peningkatan kesejahteraan guru, sudah ada di atas UMR
dan ada kurang.

betaran SPP : 70.000 / INPAK.

- 20.000

- 85.000

2016/2017

A. Tertulis - (Penelitian & Kemuhimmadian).
 1. - Darsana
 - Kasmanta

B. Lisan
 1. Kemuhimmadian

2. Keprilaku

3. Baen Al Quran / Shalat

C. Praktik (Micro Teaching)

1. Penataan Manajemen
 Pejabat - KS
 - Koor Keminkuleran

- Koor Ketiswaan
 Gaji Pak: 560.000 + tunjangan lain

SOP: Sistem manajemen Mutu (Job deskripsi)

SD, SMP menggunakan R 13. Khususnya di kab. Prahel
 & dilaksanakan mmgn depan (Mg I Agustus 2016)

Sarpras → revitalisasi tanah gagal (digagalkan p
 = Keputusan tanah dari desa hak pakai =

SMP - Sarpras: ada permohonan untuk peningkatan
 pembelajaran sebesar Rp 14.250.000 (empat
 belas juta dua ratus Lima puluh ribuan)

Tanggapan Harmando

- Donatur selalu diingat.
- SMP dibuat akad. (bisa buat now)

Tanggapan P. Wisnu Goryo

- Bani perlu dikembalikan. (tanggapan kurang mengungkap ke mu)
- SMP telah dikomplek ke PDM, tentang bankir. Bani telah dikembalikan sendiri. (perlu dikomunikasikan by KS Ketua Dewan Sekolah tdk perlu diberikan informasi. tent. Keuangan sekolah.

Pemeliharaan Kualitas sekolah perlu ada periodisasi,
 4 th, 8 th. (Asp Supriyanto th. ke 3 : 2016)
 th I, II, III, perlu penitisan. Kemeru Kepala &

Bp Subangkit

- Surat dari PP, terkait Yayasan, PDM belum n
 dah lanjut tentang Yayasan 13/7.2016.
 Perlu ditanyakan ke bagian dari Dasar.
 Surat dari Membagri → masalah Pradua Hukim &
 Muhammadiyah.
- PDM → harus menindak lanjut ke Yayasan yang mer.
 di dalam Yayasan.

Perlu disipkan (perangit test guru tgl. 7 Agust
 calon perlu mempersiapkan RPP. untuk mikro kece

SMP perlu penanganan khusus, dengan tm pengemb.
 yang telah terbentuk.

Cor blok → tdk sewi by rekomen dari lbleu se
 bolongan harus ditundakan. (
 - kondisi → minus.

- menarik dan pemb. kelas,
 - menarik dan blok.
 - tanggung jawab membersihkan dalam blok
 harus 80. (

→ Rapat di tpt & membaca Handout Bersama. (pk)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 13480132	TA : 2016/2017	PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NAMA : RENI WINDARYATI	SMT : SEMESTER GENAP	NAMA DPA : Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	SAB 16:00-21:00 R: TBY-101	0	Tim Pengabdian Masyarakat

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

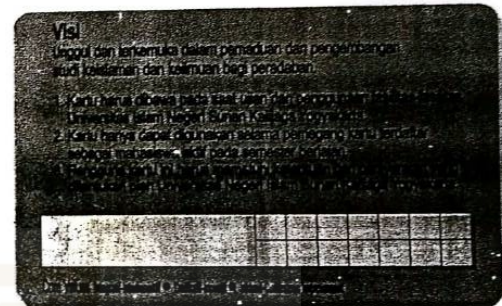
RENI WINDARYATI
NIM: 13480132

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 08/02/2017
Dosen Penasihat Akademik

Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd
NIP: 19781113 200912 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056. Fax.(0274) 519734
 E-mail:fitk@uin_suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 1343/Un.02/TT.00/PP.00.9/4/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Reni Windaryati
 NIM : 13480132
 Semester : VIII
 Program Studi : PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah menyelesaikan beban SKS sebanyak: 142 sks dengan :

Nilai C- : 0 (No)
 Nilai C : 0 (No)
 Nilai D : 0 (No)

Tanpa Nilai D & E, dan sudah menyelesaikan tugas praktek PPL- KKN Integratif IP Kumulatif sementara tanpa nilai skripsi sebesar 3,73.

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petugas Pengecek Nilai
 Program Studi PGMI


 Sutarmi

Yogyakarta, 27 April 2017

Kepala Bagian Tata Usaha





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : RENI WINDARYATI

Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

Tempat, Tanggal Lahir : BANTUL, 3 JUNI 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13480132

Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2013

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	PTI00005	Akhlaq-Tasawuf	2	A/B	7,00	26	GMI02004	Strategi Pembelajaran	6	A-	22,50
2	PTI00002	Al-Qu'an/Al-Hadits	3	A-	11,25	27	PTI00004	Tauhid	2	A	8,00
3	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50	28	GMI02002	Telaah Kurikulum MI/SD	6	A-	22,50
4	PTU00001	Bahasa Inggris	2	B	6,00	29	GMI02003	Media Pembelajaran	6	A	24,00
5	GMI02001	Dasar-Dasar Pembelajaran	2	A-	7,50	30	GMI02014	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD	6	A	24,00
6	USK01002	Filsafat Ilmu	2	A-	7,50	31	GMI02005	Pembelajaran Tematik	4	A	16,00
7	GMI03028	Kepemimpinan Pendidikan	2	A-	7,50	32	GMI03026	Psikologi Perkembangan Anak dan Hak Asasi Anak	4	A-	15,00
8	NAS00001	Pancasila	2	A	8,00	33	GMI03030	Sosiologi Pendidikan	4	A-	15,00
9	USK01001	Pengantar Studi Islam	2	A-	7,50	34	GMI02007	Budaya Nasional Indonesia	4	A-	15,00
10	PTI00006	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal	3	A/B	10,50	35	GMI02006	Evaluasi Pendidikan	6	A/B	21,00
11	PTI00003	Ushul Fikih/Fikih	2	A/B	7,00	36	GMI02023	Magang I	0	A	0,00
12	PTI00001	Bahasa Arab	2	A-	7,50	37	GMI02022	Metodologi Penelitian	4	A-	15,00
13	GMI03029	Edupreneurship	2	A/B	7,00	38	GMI02017	Pembelajaran Bahasa Arab	2	A/B	7,00
14	NAS00002	Kewarganegaraan	2	A/B	7,00	39	GMI02020	Pembelajaran Seni, Keterampilan dan Orkes	4	A/B	14,00
15	GMI02016	Pembelajaran Al-Qu'an Al-Hadits	2	A/B	7,50	40	GMI15041	Bahasa Arab MI	2	B	6,00
16	GMI02019	Pembelajaran Fikih	2	A-	7,50	41	GMI02024	Magang II	2	A	8,00
17	GMI02010	Pembelajaran IPA MI/SD I	4	A-	15,00	42	GMI15040	Multimedia Animasi Pembelajaran	2	A	8,00
18	GMI02012	Pembelajaran IPS MI/SD	2	A-	7,50	43	GMI02015	Pembelajaran Akidah Akhlak	2	A-	7,50
19	GMI02008	Pembelajaran Matematika MI/SD I	4	A	16,00	44	GMI14032	Pendalaman IPA MI/SD	2	A/B	7,00
20	GMI02013	Pembelajaran PPKN MI/SD	2	A-	7,50	45	GMI14033	Pendalaman IPS MI/SD	2	A-	7,50
21	GMI02018	Pembelajaran SKI	2	A-	7,50	46	GMI14034	Pendalaman Matematika MI/SD	2	A/B	7,00
22	PTU00004	Statistika	2	A-	7,50	47	GMI02021	Pengembangan Profesionalisme Guru	2	A-	7,50
23	GMI02011	Pembelajaran IPA MI/SD II	4	A/B	14,00	48	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
24	GMI02009	Pembelajaran Matematika MI/SD II	4	A-	15,00	49	GMI02025	Magang III	4	A	16,00
25	GMI03027	Psikologi Belajar.	2	A-	7,50						

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (529.25 / 142) = 3,73 (Tiga Koma Tujuh Tiga)

Predikat Kelulusan:
PUJIAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,76 - 3,00	MEMUASKAN
2,00 - 2,75	CUKUP

Yogyakarta, 26 April 2017
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.26.4483/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **RENI WINDARYATI**
Date of Birth : **June 03, 1995**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	43
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 26, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: U.N.02/L4/PM.03.2/6.48.16.21/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Reni Windaryati :

تاريخ الميلاد : ٣ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ سبتمبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١ سبتمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RENI WINDARYATI
NIM : 13480132
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Rekat Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : RENI WINDARYATI
 NIM : 13480132
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 3 Februari 2016
 Ketua PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Kementerian Agama
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0203/2015

Diberikan kepada : Reni Windaryati
 NIM : 13480132

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 27 November– 5 Desember 2014

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	75	B
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	81	B+
Nilai Rata-rata		77	B

Yogyakarta, 15 Januari 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
 NIP. 19630405 199403 1 003



Koordinator Pelaksana Program DPP
 Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Arif Yuswanto
 NIM: 11481001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : RENI WINDARYATI

NIM : 13480132

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MI Wahid Hasyim dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.10 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.444/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Reni Windaryati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 03 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13480132
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Pengkok, Panjatan
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,91 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002


SERTIFIKAT
 Nomor: 0550 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014
 Menerangkan Bahwa:
RENI WINDARYATI

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
 Program DPP PKTQ
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Sabtu, 20 Desember 2014
 Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

<p>a.n Dekan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p style="text-align: right;">  Dr. Sabarudin, M.Si NIP. 19680405 199403 1 003 </p>	<p style="text-align: right;">Ketua Panitia DPP Bidang PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p style="text-align: right;">  Mukhrodi NIM. 1142 0088 </p>
---	---





SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

REMI WINDARYATI

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor,
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163



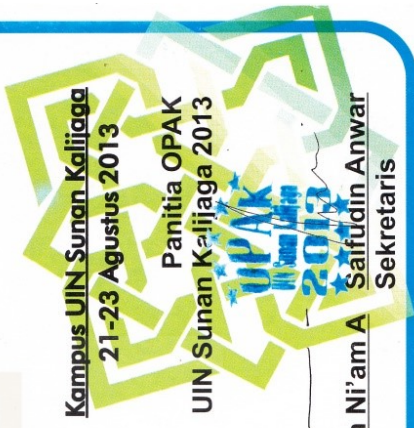
Ketua

Dawamun Ni'am A
Saifudin Anwar
Sekretaris



Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 513056. Fax. (0274) 519734
 e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Reni Windaryati
 Nomor Induk : 13480132
 Program Studi : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "KERJASAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM
 MENANAMKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA (STUDI
 KASUS DI SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK)"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 17 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Moderator

Luluk Maulu'ah, M. Si., M. Pd.
 NIP. 19700802 200312 2 001










STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga


FM-UJNSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Reni Windaryati
 Nomor Induk : 13480132
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "KERJASAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA (STUDI KASUS DI SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK)"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidalyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30/1/2017		Revisi BAB I, II, III	
2.	3/2/2017		Revisi BAB I, II, III & Instrumen	
3.	8/2/2017		Revisi Instrumen	
4.	13/2/2017		Revisi BAB I, II, III	
5.	27/3/2017		Revisi BAB I, II, III	
6.	3/4/2017		Revisi BAB IV	
7.	12/4/2017		Revisi BAB IV	
8.	18/4/2017		Revisi BAB IV & BAB V	
9.	21/4/2017		Revisi abstrak & BAB V	

Yogyakarta, 26/4/2017
 Pembimbing


 Luluk Mauluah, M.Si
 NIP.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Februari 2017

Nomor : 074/1438/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Bupati Bantul
 Up. Kepala BAPPEDA Bantul
 Kabupaten Bantul
 Di
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-0405/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
 Tanggal : 9 Februari 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "KERJA SAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA (STUDI KASUS DI SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK BANTUL)" kepada :

Nama : RENI WINDARYATI
 NIM : 13480132
 No. HP/Identitas : 085729292274 / 3402034306950001
 Prodi/Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul, Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 13 Februari 2017 s.d. 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIK 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK

Integrating Science and Morality

Status Sekolah : Swasta - NPSN : 20411840 - Terakreditasi BAN/SM : A
Alamat : Mriyan Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta 55772 Telp. : 0274 7197111
Website : www.sdumuhkretek.sch.id E-mail : sdumuhkretek@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 10/E-1/SDUMK/IV/2017

Dengan ini kami Kepala Sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RENI WINDARYATI
NIM : 13480132
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Februari sampai dengan 23 Maret 2017 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "KERJASAMA ANTARA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA" (Studi Kasus di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul).

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Kretek, 26 April 2017

Kepala Sekolah



Supriyanta, S.Pd.I

NBM. 857976

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Reni Windaryati
 Tempat, tanggal lahir : Bantul, 3 Juni 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Golongan Darah : B
 Alamat : Genting RT 05, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta
 Nama Ayah : Subagiyo
 Nama Ibu : Siti Hidayati
 No. HP : 085729292274
 Alamat E-mail : Reniwindaryati9@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

1. 2000-2001 TK Pertiwi 46
2. 2001-2007 SDN 1 Krajan
3. 2007-2010 SMPN 2 Sanden
4. 2010-2013 SMKN 1 Bantul
5. 2013-sekarang PGMI/FITK UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi :

1. 2010-sekarang Muda-mudi Genting Kidul
2. 2015-sekarang RISMA Ar-ridlo
3. 2015- sekarang BADKO TKA-TPA Kec. Kretek